

KOTA PAGAR ALAM DALAM ANGKA

Pagar Alam Municipality in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAGAR ALAM**

*BPS-Statistics of Pagar Alam
Municipality*

KOTA PAGAR ALAM DALAM ANGKA

Pagar Alam Municipality in Figures

2018



Kota Pagar Alam Dalam Angka

Pagar Alam Municipality in Figures

2018

ISSN: 2338-851X (media cetak)

No. Publikasi/*Publication Number*: 16736.16.03

Katalog/*Catalog*: 1102001.1673

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxix + 271 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tempat-tempat penting di Kota Pagar Alam

Important places in Pagar Alam Municipality

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Pagar Alam/*BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality*

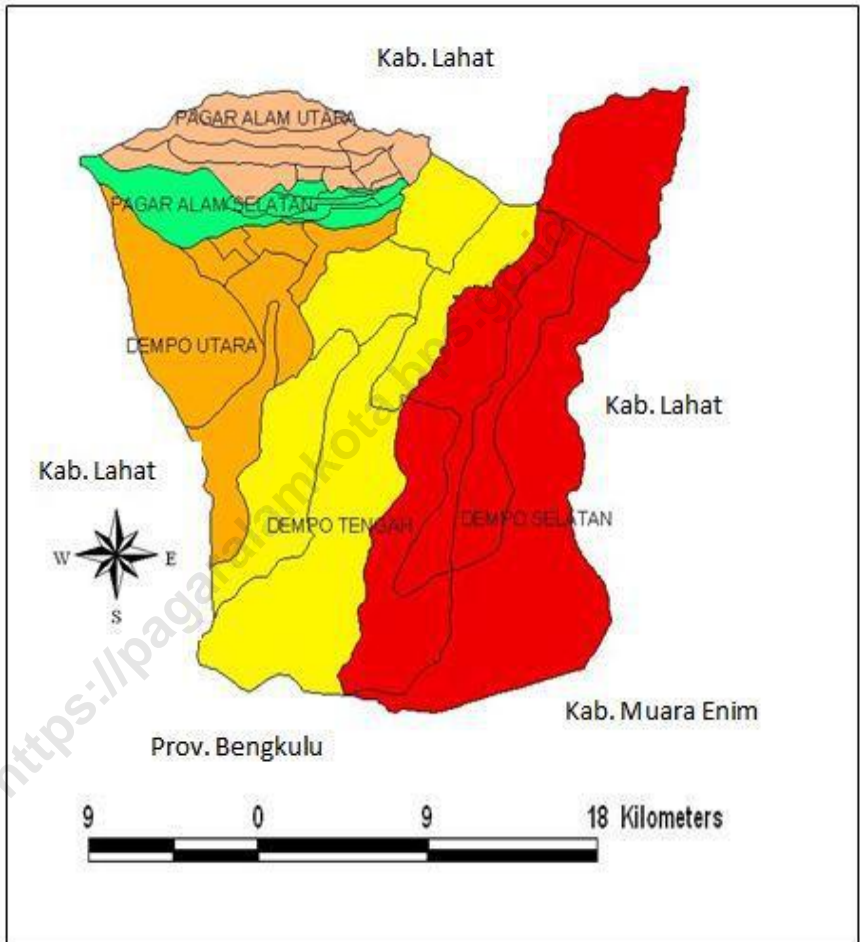
Dicetak oleh/*Printed by*:

PT. QAS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA PAGAR ALAM
MAP OF PAGAR ALAM MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA PAGAR ALAM
CHIEF OF BPS - STATISTICS OF PAGAR ALAM MUNICIPALITY



Dedi Fahevi, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kota Pagar Alam dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Pagar Alam. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan penyusunan perencanaan pembangunan juga bermanfaat bagi pengembang usaha serta dunia penelitian di Kota Pagar Alam. Kami sadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan semua pihak konsumen data. Karena itu, setiap tahun terus dilakukan perbaikan.

Berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai dinas/instansi pemerintah maupun swasta, publikasi ini dapat diterbitkan dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pagar Alam, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Pagar Alam

Dedi Fahlevi, M.Si.



PREFACE

Pagar Alam Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it will be beneficial for development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Pagar Alam, August 2018
Chief Statistician of
Pagar Alam Municipality*

Dedi Fahlevi, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Kota Pagar Alam/ <i>Map of Pagar Alam Municipality</i>	iii
Kata Pengantar	v
Preface	vi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	29
<i>Population and Employment</i>	29
4 Sosial	55
<i>Social</i>	55
5 Pertanian	115
<i>Agriculture</i>	115
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	153
<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	153
7 Perdagangan.....	165
<i>Trade</i>	165
8 Hotel dan Pariwisata	175
<i>Hotel and Tourism</i>	175
9 Transportasi dan Komunikasi	187
<i>Transportation and Communication</i>	193
10 Keuangan Daerah dan Harga.....	209
<i>Local Finance and Price</i>	209

11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	219
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	219
12	Pendapatan Regional	229
	<i>Regional Income</i>	229
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	253
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	253

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	
	<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1.1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	7
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Pagar Alam (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Pagar Alam Municipality Capital (km), 2017</i>	8
1.2.1.	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	9
1.2.2.	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	10
1.2.3.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	11

2	PEMERINTAHAN	
	GOVERNMENT	13
2.1.1.	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Villages by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i> .19	
2.1.2.	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Hamlets and Neighbourhoods by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	20
2.2.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	21
2.3.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	22
2.3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	26
2.3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	27
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
	POPULATION AND EMPLOYMENT	29
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2010, 2015, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2010, 2015, and 2017</i>	40

3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	41
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	42
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017</i> .	43
3.1.5.	Jumlah Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Umur dirinci per Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017..... <i>Number of Male Population by Age and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	44
3.1.6.	Jumlah Penduduk Perempuan menurut Kelompok Umur dirinci per Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Female Population by Age and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	45
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2015 ¹ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pagar Alam Municipality, 2015¹</i>	46
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Pagar Alam, 2015 ¹ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pagar Alam Municipality, 2015¹</i>	47

3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2015 ¹ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pagar Alam Municipality, 2015¹</i>	48
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2015 ¹ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pagar Alam Municipality, 2015¹</i>	49
3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2015 ¹ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pagar Alam Municipality, 2015¹</i>	50
3.2.6.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2015 ¹ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pagar Alam Municipality, 2015¹</i>	51
3.2.7.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2015 ¹ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pagar Alam Municipality, 2015¹</i>	52

3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	53
--------	---	----

4 SOSIAL

	SOCIAL	55
4.1.1.	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	77
4.1.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	78
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarden Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	79
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru RA/BA Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarden by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	80
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	81

4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Primary Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	82
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	83
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Junior High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	84
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	85
4.1.10.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	86
4.1.11.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	87

4.1.12.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pondok Pesantren Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Boarding Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	88
4.1.13.	Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pengajar Menurut Perguruan Tinggi di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Students and Lecturers by Colleges in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	89
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	90
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	91
4.2.3.	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	92
4.2.4.	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	93
4.2.5.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	94

- 4.2..6. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pagar Alam Municipality, 2017.....97
- 4.2.7. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017.....98
- 4.2.8. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Pagar Alam, 2013–2017
of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pagar Alam Municipality, 2013–201799
- 4.2.9. Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017.....100
- 4.2.10. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017101
- 4.2.11. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017102
- 4.2.12. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017

	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistric in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	103
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	105
4.3.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	106
4.3.3.	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Pilgrim Haji by Subdistrict and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	107
4.3.4.	Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Married, Divorced and Reconciliation by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	108
4.3.5.	Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk yang dicatatkan di Catatan Sipil Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Married, Divorced and Reconciliation listed in Civil Registration by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	109
4.4.1.	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2014–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2014–2017</i>	110
4.4.2.	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam , 2014–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2014–2017</i>	111
4.5.1.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Pagar Alam, 2011–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Pagar Alam Municipality, 2011–2017</i>	112

4.5.2.	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Pagar Alam, 2015 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pagar Alam Municipality, 2015</i>	113
--------	---	-----

5 PERTANIAN

AGRICULTURE.....115

5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017</i>	134
5.1.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017</i>	135
5.1.3.	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017</i>	136
5.1.4.	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017</i>	137
5.1.5.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Pagar Alam (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017</i>	138
5.1.6.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Pagar Alam (ton), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ton), 2017</i>	139

5.1.7.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Pagar Alam (ton), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pagar Alam Municipality (ton), 2017</i>	140
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017</i>	141
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Pagar Alam Municipality (ton), 2017</i>	142
5.3.3.	Luas Tanaman (hektar) dan Produksi (Ton) Perkebunan Teh Menurut Kecamatan, serta Produksi Pabrik PT. Perkebunan Nusantara VII, Unit Pagar Alam, 2017 <i>Planted Area (Hectare) and Production (Ton) of Tea Plantation by Subdistrict, and Pabric Production (Ton) of Perkebunan Nusantara VII, Co. Ltd., Pagar Alam Unit, 2017</i>	143
5.4.1.	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	144
5.4.2.	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	145
5.4.3.	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	146
5.5.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Pagar Alam, 2015 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pagar Alam Municipality, 2015 and 2017</i>	147

5.5.2.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Pagar Alam (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pagar Alam Municipality (ton), 2016 and 2017</i>	148
5.5.3.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	149
5.5.4.	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Pagar Alam (ton), 2017 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pagar Alam Municipality (ton), 2017</i>	150
5.6.1.	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Hutan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017 <i>Forest Area by Subdistrict and Classification Forest in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017</i>	151
5.5.2.	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Pagar Alam (m ³), 2013–2017 <i>Timber Production by Type of Product in Pagar Alam Municipality (m³), 2013–2017</i>	152

**6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION..... 153**

6.1.1.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	161
6.2.1.	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Pagar Alam, 2013–2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pagar Alam Municipality, 2013–2017</i>	162

6.2.2.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2012–2016 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2012–2016</i>	163
6.2.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	164
7	PERDAGANGAN	
	TRADE	165
7.1.	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Pagar Alam, 2013–2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pagar Alam Municipality, 2013–2017</i>	170
7.2.	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	171
7.3.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pagar Alam, 2013–2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pagar Alam Municipality, 2013–2017</i>	172
7.4.	Jumlah Penerbitan SITU, SIUP, TDP, SKU dan HO Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Released SITU, SIUP, TDP, SKU and HO by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	173
7.5.	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	174

8	HOTEL DAN PARIWISATA	
	<i>HOTEL AND TOURISM</i>	175
8.1.1.	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015 and 2017</i>	182
8.2.1.	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015 dan 2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015 and 2017</i>	183
8.2.2.	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Subdistrcct in Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Tourism Object by Tourism Classifications and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	184
8.2.3.	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Datang Ke Kota Pagar Alam, 2013–2017 <i>Number of International and Domestic Visitors Comes To Pagar Alam Municipality, 2013–2017</i>	185
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	187
9.1.1.	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Pagar Alam (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pagar Alam Municipality (km), 2017</i>	201
9.1.2.	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pagar Alam Municipality (km), 2017</i>	202
9.1.3.	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pagar Alam Municipality (km), 2017</i>	203

9.1.4.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	204
9.1.5.	Jumlah Penerbangan dan Penumpang Pesawat Terbang Menurut Bulan di Kota Pagar Alam, 2016 - 2017 <i>Number of Flights and Passengers and by Month in Pagar Alam Municipality, 2016 - 2017</i>	204
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2013–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2013–2017</i>	206
9.2.2.	Jumlah SST Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015 dan 2017 <i>Number of SST by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015 and 2017</i>	207
9.2.3.	Jumlah <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Penyedia Jasa Layanan Telekomunikasi di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict/Village and Telecommunications Service Provider in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	208

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE..... 209

10.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Revenues of Government of Pagar Alam Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	214
10.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Pagar Alam Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	216

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	219
11.1.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pagar Alam, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pagar Alam Municipality, 2017</i>	225
11.2.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Pagar Alam (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pagar Alam Municipality (rupiahs), 2017</i>	226
11.3.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Pagar Alam (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pagar Alam Municipality (rupiahs), 2017</i>	227
12	PENDAPATAN REGIONAL	
	<i>REGIONAL INCOME</i>	229
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2014–2017</i> ...	240
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2014–2017</i>	242
12.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2014–2017</i>	244

12.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2014–2017.....</i>	246
12.5.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (2010=100), 2013–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pagar Alam Municipality (2010=100), 2014–2017.....</i>	248
12.6.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2014–2017.....</i>	250
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	253
13.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2013–2017 <i>Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2013–2017.....</i>	260
13.2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2014–2017.....</i>	261
13.3.	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013–2017 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2013–2017</i>	262

13.4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013–2017
Human Development Index (HDI) by Regency/municipality in South Sumatera Province, 2013–2017263

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Pagar Alam (Km²), 2017
Total Area by Subdistrict In Pagar Alam Municipality (square.km), 2017..... 5
2. Jumlah Rukun Warga (RW) Dan Tetangga Tetangga (RT) Menurut Kecamatan Di Kota Pagar Alam, 2017
Number of RW and RT by Sub District In Pagar Alam Municipality, 2017..... 18
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan Di Kota Pagar Alam, 2017
Populations by Gender and Subdistrict In Pagar Alam Municipality, 2017..... 39
4. Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kota Pagar Alam, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2017..... 76
5. Luas Lahan Sawah Dengan Irigasi Menurut Kecamatan Di Kota Pagar Alam (Hektar), 2017
Area of Wetland with Irrigation Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017..... 133
6. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kota Pagar Alam, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2013–2017..... 160
7. Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan Di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Cooperatives by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017..... 169

8. Jumlah Wisatawan Mancanegara Datang Ke Kota Pagar Alam, 2012-2017
Number of Travelers Abroad Come to Pagar Alam Municipality, 2012-2017181
9. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kota Pagar Alam Tahun 2017
Percentage of Length of Roads by Road Condition in Pagar Alam Municipality, 2017200
10. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2013–2017 Actual Local Government Revenues of Pagar Alam Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017.....213
11. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Di Kota Pagar Alam (Rupiah), 2017
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pagar Alam Municipality (rupiahs), 2017224
12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Pagar Alam (Miliar Rupiah), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2013–2017239
13. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Human Development Index (HDI) by Regency/municipality in South Sumatera Province, 2017259

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

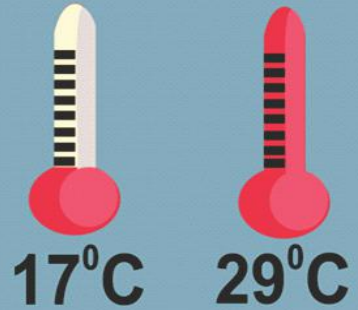
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



Bulan Tercerah:
April 2017

Curah Hujan 37 mm³
Hari Hujan 4 Hari



Bulan Termendung:
November 2017

Curah Hujan 220 mm³
Hari Hujan 21 Hari

Tahukah Anda?

Puncak tertinggi Kota Pagar Alam
adalah Gunung Dempo (3.159 mdpl)

Tahukah Anda?

Kota Pagar Alam memang seperti arti namanya, yakni kota yang dipagari oleh alam. Alam yang dimaksud di sini adalah bentangan Bukit Barisan yang mengelilingi Kota Pagar Alam.



PAGAR ALAM

PENJELASAN TEKNIS

1. Pulau adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi. Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
2. Lereng adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
3. Lembah adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunungan-gunung disebut lembah antar pegunungan.
4. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

1. *The island is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide. Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.*
2. *The slopes are part of a mountain / hill that lies between the peaks up valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
3. *The valley is a low area that lies between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valley in the mountainous crease area is often called a syncline. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called valleys between mountains.*
4. *Plain is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.*

ULASAN

Secara astronomis, Kota Pagar Alam berada pada posisi 4° Lintang Selatan (LS) dan 103, 15° Bujur Timur (BT). Sebagai salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Pagar Alam terletak sekitar 298 Km dari Kota Palembang (Ibu Kota Provinsi) serta berjarak 60 Km di sebelah barat daya dari Kabupaten Lahat.

Batas daerah Pagar Alam adalah

- Sebelah Utara : Kabupaten Lahat.
- Sebelah Selatan : Provinsi Bengkulu.
- Sebelah Barat : Kabupaten Lahat
- Sebelah Timur : Kabupaten Lahat dan Kabupaten Muara Enim

Kota Pagar Alam memiliki Luas wilayah 687,97 km², yang terbagi menjadi 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Dempo Selatan, Kecamatan Dempo Tengah, Kecamatan Dempo Utara, Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Kecamatan Pagar Alam Utara.

DESCRIPTION

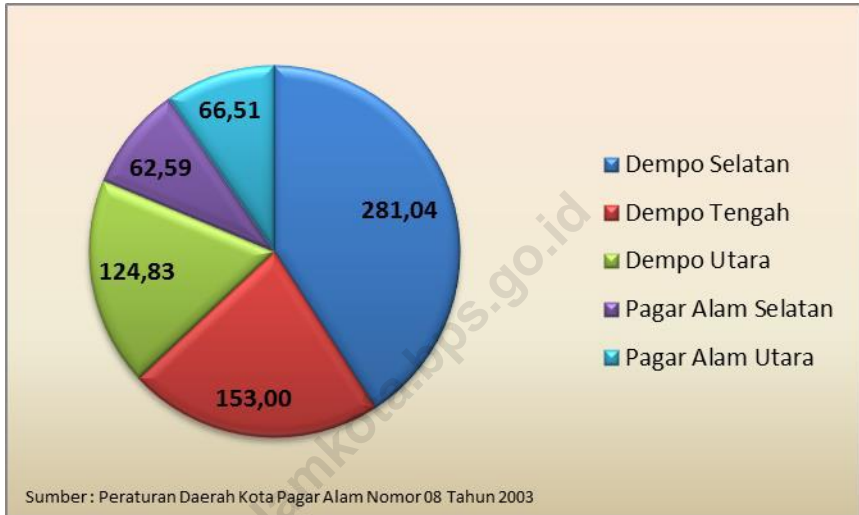
Astronomically, Pagar Alam Municipality is located between 4° South Latitude and 103, 15° East Longitude. As one of the Regencies / towns in South Sumatra Province, This Town is located about 298 Km from Palembang (The Capital City) and 60 km apart from west side of Lahat Regency.

The borders of Pagar Alam are:

- *North : Lahat Regency*
- *South : Bengkulu Province*
- *West : Lahat Regency.*
- *East : Lahat Regency and Muara Enim Regency*

Pagar Alam Municipality has Regional Wide of 687, 97 km², which divided into 5 (five) Subdistricts. They are Dempo Selatan Subdistrict, Dempo Tengah Subdistrict, Dempo Utara Subdistrict, Pagar Alam Selatan Subdistrict And Pagar Alam Utara Subdistrict.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict In Pagar Alam Municipality (square.km), 2017**



1.1. GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	281,04	40,85
2	Dempo Tengah	153,00	22,24
3	Dempo Utara	124,83	18,14
4	Pagar Alam Selatan	62,59	9,10
5	Pagar Alam Utara	66,51	9,67
	Pagar Alam	687,97	100,00

Sumber: Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 08 Tahun 2003
 Source: Regulation of Pagar Alam Municipality Number 08 Year 2003

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017**
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in
Pagar Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter/metre)
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	Lubuk Buntak	200 s/d >1 500
2	Dempo Tengah	Pelang Kenidai	500 s/d >1 500
3	Dempo Utara	Bumi Agung	500 s/d >1 500
4	Pagar Alam Selatan	Sidorejo	500 s/d >1 500
5	Pagar Alam Utara	Selibar	500 s/d >1 500

Sumber: Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Kota Pagar Alam

Source: Agrarian and Spatial / National Land Agency of Pagar Alam Municipality

Tabel 1.1.3
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Pagar Alam (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Pagar Alam Municipality Capital (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Pagar Alam Distance to Pagar Alam Municipality Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	Lubuk Buntak	16,350
2	Dempo Tengah	Pelang Kenidai	9,750
3	Dempo Utara	Bumi Agung	12,950
4	Pagar Alam Selatan	Sidorejo	1,550
5	Pagar Alam Utara	Selibar	5,500

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pagar Alam

Source: Department of Transportation of Pagar Alam Municipality

1.2. IKLIM / CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Pagar Alam, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Pagar Alam Municipality, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%)		Humidity
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	28	18	21,00
Februari <i>February</i>	28	18	21,00
Maret <i>March</i>	28	18	21,00
April <i>April</i>	28	17	21,00
Mei <i>May</i>	28	18	21,00
Juni <i>June</i>	28	18	21,00
Juli <i>July</i>	28	17	20,00
Agustus <i>August</i>	28	18	21,00
September <i>September</i>	29	18	22,00
Oktober <i>October</i>	28	18	21,00
November <i>November</i>	27	28	20,00
Desember <i>December</i>	27	18	21,00

Sumber: Pos Pengamatan Gunung Api Dempo
Source: Observation Centre of Mount Dempo

Tabel
Table 1.2.2

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Pagar Alam,
2017**
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and
Duration of Sunshine by Month in Pagar Alam
Municipality, 2017***

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>
Februari <i>February</i>
Maret <i>March</i>
April <i>April</i>
Mei <i>May</i>
Juni <i>June</i>
Juli <i>July</i>
Agustus <i>August</i>
September <i>September</i>
Oktober <i>October</i>
November <i>November</i>
Desember <i>December</i>

Sumber: Pos Pengamatan Gunung Api Dempo

Source: Observation Centre of Mount Dempo

Tabel
Table 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Pagar Alam, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pagar Alam Municipality, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	138	10
Februari <i>February</i>	320	19
Maret <i>March</i>	254	16
April <i>April</i>	293	16
Mei <i>May</i>	264	16
Juni <i>June</i>	37	4
Juli <i>July</i>	157	11
Agustus <i>August</i>	138	10
September <i>September</i>	185	9
Oktober <i>October</i>	207	15
November <i>November</i>	220	21
Desember <i>December</i>	112	11

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam

Source: Perkebunan Nusantara VII, Co. Ltd., Pagar Alam Unit

2

PEMERINTAHAN

Government

Periode Pemerintahan:
2013 - 2018



dr. Hj. Ida Fitriati Basjuni, M.Kes
Walikota Pagar Alam



Novirza Djazuli, S.E.
Wakil Wali kota Pagar Alam



Camat Dempo Selatan



Camat Dempo Tengah



Camat Dempo Utara



Camat Pagar Alam
Selatan



Camat Pagar Alam
Utara

5 Kelurahan

5 Kelurahan

7 Kelurahan

8 Kelurahan

10 Kelurahan

20 RW

18 RW

27 RW

45 RW

45 RW

56 RT

62 RT

80 RT

139 RT

127 RT



Jumlah PNS Tahun 2017
3.268 orang

KANTOR WALIKOTA
PAGARALAM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum. DPRD kabupaten/kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.
 3. Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kabupaten atau kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang camat.
 4. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri.
Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahan (Lurah) sebagai pegawai negeri sipil dan tidak dipilih oleh rakyat.
1. *The local government is the Governor, Regent, or Mayor, and regional apparatus as an element of local government administration.*
 2. *The Regional House of Representatives (DPRD) of the regency / municipality shall be composed of members of the elected political parties elected by general election. Regency / Municipal DPRD is a regional people's representative institution domiciled as an element of local government administration of regency / municipality.*
 3. *Kecamatan is a District Government Work Unit (SKPD) that has a certain working area headed by a subdistrict head.*
 4. *Kelurahan is a unit of territory occupied by a number of residents who have the lowest government organization, directly under the head of subdistrict and not entitled to conduct their own household. The main characteristic of the kelurahan is the head of the kelurahan (lurah) as a civil servant and is not elected by the people.*

GOVERNMENT

5. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Tahun 1981 tentang Pembentukan Dusun dan Lingkungan dalam Kelurahan, pasal 4).
6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Rukun Tetangga (RT) / Rukun Warga (RW) is a community organization recognized and nurtured by the government to maintain and preserve the values of life of Indonesian people based on mutual cooperation and kinship and to help improve the smooth implementation of government duties, development and community in Village / kelurahan. In terms of size of area and number of families, RT is smaller than RW. The number of families within the RT is usually smaller than 30 families for the village and 50 families for the kelurahan. Of each RW / RK usually consists of at least 2 RTs in the village and 3 RT in the kelurahan (Permendagri No.5 of 1981 on the Formation of Dusun and Lingkungan in Kelurahan, article 4).*
6. *A civil servant (PNS) is an employee who has met the prescribed requirements, appointed by an authorized official and assigned a job in a public office, or assigned to other state duties, and is paid under applicable laws and regulations.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 tanggal 12 Juni 2001 Tambahan Lembaran Negara No. 4115, Kota Pagar Alam mulai berdiri sendiri sebagai Kota dan terpisah dari Kabupaten Lahat. Wilayah Kota Pagar Alam meliputi 5 kecamatan yaitu: Pagar Alam Utara, Pagar Alam Selatan, Dempo Utara, Dempo Tengah dan Dempo Selatan dengan luas wilayah 687,97 km². Jumlah Kelurahan di kota ini berjumlah 35 Kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2017 mencapai 135.328 jiwa.

Pursuant to the law of Republic Of Indonesia No. 8 Year 2001 dated 12th June 2001 Addition of Statute Book No. 4115, Pagar Alam Municipality became an autonomous City and separated from Lahat Regency. The Region of Pagar Alam Municipality covers 5 subdistricts they are: Pagar Alam Utara arch, Pagar Alam Selatan arch, Dempo Utara arch, Dempo Tengah arch, and Dempo Selatan arch with broadly 687,97 km². Numbers of Village in this town are 35 With Population in 2017 reached 135.328 people.

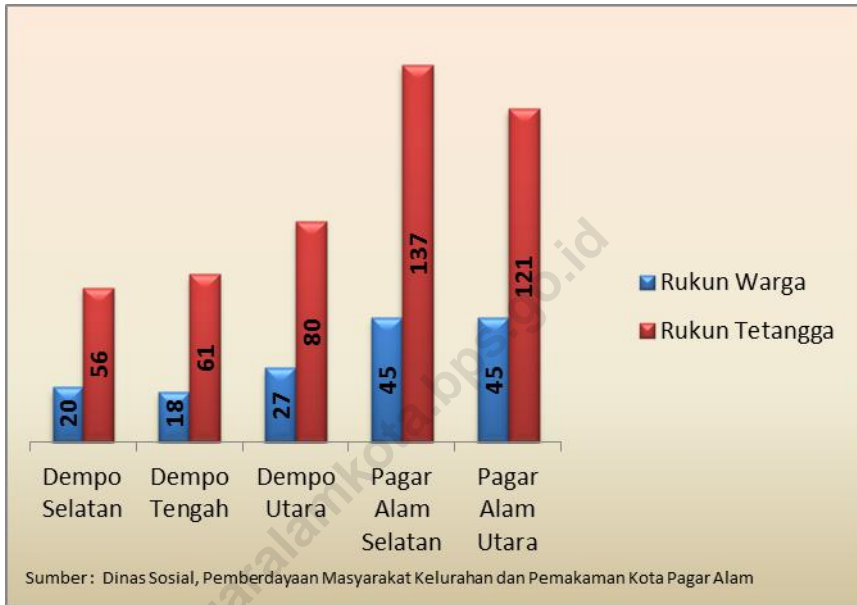
Struktur Pemerintahan Kota Pagar Alam terdiri dari Walikota dan Wakilnya, Setda yang didukung 3 asisten dan 10 bagian, sekretariat DPRD, 13 dinas, 3 lembaga teknis dan 10 badan, 5 kecamatan dan 35 kelurahan, dan 8 instansi vertikal termasuk Polres dan Koramil.

Pagar Alam Municipality government structure consists of the Mayor and his Deputy, Secretariat supported 3 assistants and 10 part, parliament secretariat, 13 departments, 3 institutes and 10 technical bodies, 5 subdistricts and 35 villages, and 8 vertical agencies including police and army.

Dilihat dari dukungan Sumber Daya manusia, di Kota Pagar Alam terdapat pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 3.822 dan 25 anggota DPRD.

For human resources, in Pagar Alam Municipality are civil servants of 3.822 and 25 members of parliament.

Gambar 2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Tetangga Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Picture
Number of RW and RT by Sub District In Pagar Alam Municipality, 2017



Tabel
Table

2.1.1.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	-	5
2	Dempo Tengah	-	5
3	Dempo Utara	-	7
4	Pagar Alam Selatan	-	8
5	Pagar Alam Utara	-	10
	Pagar Alam	-	35

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dan Pemakaman Kota Pagar Alam

Source: Department of Social, Community Empowerment Village and Cemetery of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table

2.1.2

**Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Hamlets and Neighbourhoods by Subdistrict
in Pagar Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Rukun Warga Hamlet	Rukun Tetangga Neighbourhood
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	20	56
2	Dempo Tengah	18	62
3	Dempo Utara	27	80
4	Pagar Alam Selatan	45	139
5	Pagar Alam Utara	45	127
	Pagar Alam	155	464

Sumber: Dinas Sosial Kota Pagar Alam

Source: Department of Social of Pagar Alam Municipality

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah /*The Regional House Of Representative*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat (Partai Nasdem)	2	1	3
2.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	2	1	3
5.	Partai Golongan Karya (Partai Golkar)	3	-	3
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	1	3
7.	Partai Demokrat	3	-	3
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
9.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	-	-
10.	Partai Hati Nurani Rakyat (Partai Hanura)	2	-	2
11.	Partai Bulan Bintang (PBB)	2	1	3
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1
	Pagar Alam	21	4	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Pagar Alam

Source : *Parliament Secretary of Pagar Alam Municipality*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah Kota Pagar Alam	138	36	144
2.	Inspektorat Daerah Kota Pagar Alam	22	20	42
3.	Sekretariat DPRD Kota Pagar Alam	26	12	38
4.	BAPPEDA Kota Pagar Alam	28	15	43
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pagar Alam	28	13	41
6.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pagar Alam	20	13	33
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pagar Alam	26	7	33
8.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagar Alam	441	864	1 305
9.	Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam	26	67	93
10.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pagar Alam	70	9	79

Lanjutan Tabel **2.3.1**
Continued Table

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
11.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kota Pagar Alam	20	7	27
12.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pelindungan Masyarakat Kota Pagar Alam	44	5	49
13.	Dinas Sosial Kota Pagar Alam	20	7	27
14.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pagar Alam	8	21	29
15.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Pagar Alam	21	12	33
16.	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pagar Alam	29	11	40
17.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagar Alam	13	18	31
18.	Dinas Perhubungan Kota Pagar Alam	56	7	63
19.	Dinas Komunikasi Informatika Kota Pagar Alam	19	6	25
20.	Dinas Perindagkop, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam	23	18	41

Lanjutan Tabel**2.3.1***Continued Table*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
21.	Dinas Pertanian Kota Pagar Alam	61	39	100
22.	Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam	24	20	44
23.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam	6	20	26
24.	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pagar Alam	22	5	27
25.	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pagar Alam	25	15	40
26.	RSUD Besemah Kota Pagar Alam	70	203	273
27.	PUSKESMAS Pengandonan	3	22	25
28.	PUSKESMAS Gunung Dempo	4	28	32
29.	PUSKESMAS Sidorejo	4	46	50
30.	PUSKESMAS Sandar Angin	5	26	31
31.	PUSKESMAS Bandar	8	29	37
32.	PUSKESMAS Bumi Agung	5	22	27
33.	PUSKESMAS Pengaringan	3	24	27

Lanjutan Tabel
2.3.1
Continued Table

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Kecamatan Dempo Selatan	30	10	40
35.	Kecamatan Dempo Tengah	32	17	49
36.	Kecamatan Dempo Utara	31	26	57
37.	Kecamatan Pagar Alam Selatan	36	41	77
38.	Kecamatan Pagar Alam Utara	49	41	90
	Jumlah/Total	1 466	1 802	3 268

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pagar Alam
 Source : *Staffing and Human Resource Development Agency of Pagar Alam Municipality*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam,

Tabel 2.3.2 2017

Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	-	9
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	23	2	25
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	204	231	435
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	47	96	143
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	82	268	350
Tingkat Sarjana/Magister Doktor <i>University Graduates</i>	1 101	1 205	2 306
Jumlah/Total	1 466	1 802	3 268

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pagar Alam

Source : *Staffing and Human Resource Development Agency of Pagar Alam Municipality*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pagar
Alam Municipality, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	-	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	12	-	12
I/D (Juru Tingkat I)	5	-	5
Golongan I/Range I	23	-	23
II/A (Pengatur Muda)	81	63	144
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	57	43	100
II/C (Pengatur)	83	91	174
II/D (Pengatur Tingkat I)	47	78	125
Golongan II/Range II	268	275	543
III/A (Penata Muda)	251	279	530
III/B (Penata Muda Tingkat I)	329	475	804
III/C (Penata)	198	276	474
III/D (Penata Tingkat I)	204	217	421
Golongan III/Range III	982	1 247	2 229
IV/A (Pembina Muda)	135	273	408
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	42	5	47
IV/C (Pembina)	15	2	17
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	193	280	473
Jumlah/Total	1 466	1 802	3 268

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pagar Alam
Source : *Staffing and Human Resource Development Agency of Pagar Alam Municipality*

GOVERNMENT

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

**TAHUKAH
ANDA ?**

Untuk setiap 100 perempuan terdapat 105 laki-laki di Kota Pagar Alam pada tahun 2017

**TAHUKAH
ANDA ?**

Lulusan SMA dan SMK di Kota Pagar Alam lebih banyak menganggur dibandingkan lulusan dari jenjang pendidikan lainnya pada tahun 2017.

**TAHUKAH
ANDA ?**

Sebagian besar penduduk Kota Pagar Alam bekerja di bidang pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan dengan dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar pada tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

POPULATION AND EMPLOYMENT

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk memiliki peranan yang besar dalam pembangunan, selain sebagai pelaku pembangunan penduduk juga menjadi sarana pembangunan sebagai penggerak perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu penduduk dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pembangunan.

Population has a big role in development, besides as perpetrator of development, it also becomes the development medium. Therefore, population can become fundamental basic foundation in development.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, penduduk Pagar Alam tahun 2017 berjumlah 135.328 jiwa dengan rincian 69.304 laki-laki dan 66.024 perempuan. Dengan jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Pagar Alam Selatan dan yang terkecil ada di Kecamatan Dempo Selatan.

Based on Statistics Indonesia, population of Pagar Alam in 2017, population of Pagar Alam Municipality is 135.328 wich consists of 69.304 males and 66.024 females. The number of the population among the Subdistrict are highly varied, of which the biggest number is in Pagar Alam Selatan Subdistrict and the smallest is in Dempo Selatan Subdistrict.

Ketenagakerjaan

Employment

Angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang

Labor force is resident age 15 years and over who in the previous weeks were working, temporarily Absens from work but having jobs, and those who did not

POPULATION AND EMPLOYMENT

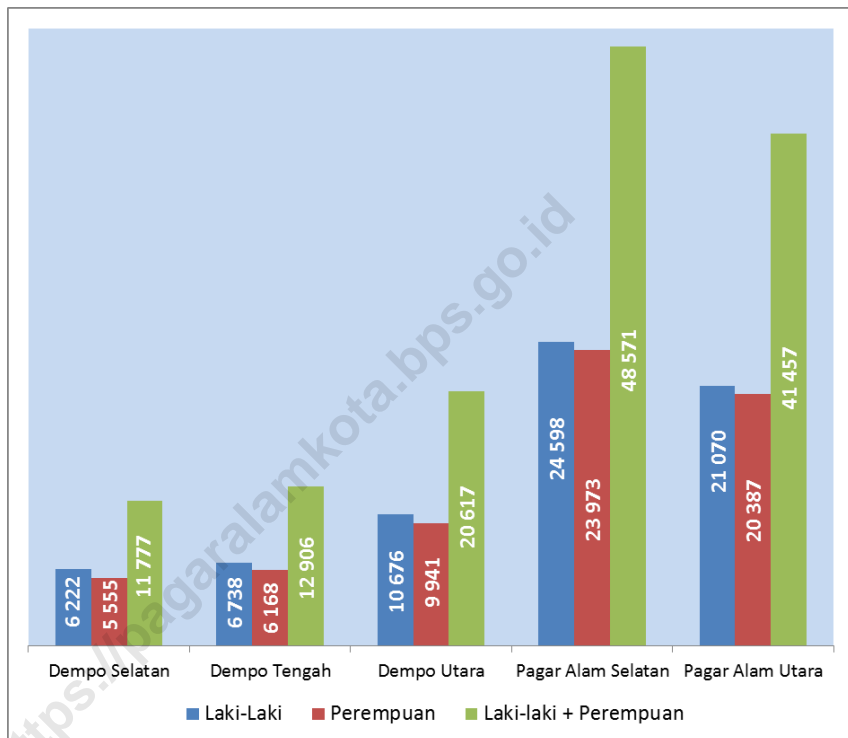
berumur 65 tahun ke atas (usia lanjut) yang tidak mampu bekerja lagi dan kebutuhan hidupnya bergantung kepada orang lain atau sebaliknya penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun meskipun telah bekerja guna memenuhi/membantu kebutuhan hidup bukan kategori angkatan kerja.

have work And were looking for work. Resident aged 65 years and over, whoare unable to work and whose life necessitier depend on others; or resident aged than 10 years who have worked to helpfill their life necessitier, are not classied as labor force.

Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja di Kota Pagar Alam pada tahun 2015 berjumlah 96.342 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa 71,97 persen penduduk Kota Pagar Alam sebagai angkatan kerja

The number of laborforce in Pagar Alam Municipality in 2015 is 96.342 people. This shows that 71,97 percent of Pagar Alam popultion are labor forcers

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Picture Populations by Gender and Subdistrict In Pagar Alam Municipality, 2017



**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2010, 2016, dan
2017**

Tabel 3.1.1
Table

**Population and Population Growth Rate by Subdistrict in
Pagar Alam Municipality, 2010, 2016, and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Dempo Selatan	11 722	11 777	11 787	0,08	0,08
2 Dempo Tengah	12 784	12 906	12 912	0,14	0,05
3 Dempo Utara	20 125	20 617	20 680	0,39	0,31
4 Pagar Alam Selatan	45 185	48 571	49 112	1,20	1,11
5 Pagar Alam Utara	37 576	41 457	42 114	1,64	1,58
Pagar Alam	127 392	135 328	136 605	1,00	0,94

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020

Source: Regency/Municipality Population Projection In South Sumatera Province 2010–2020

Tabel
Table 3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017**
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pagar Alam
Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	6 214	5 573	11 787	111,50
2	Dempo Tengah	6 733	6 179	12 912	108,97
3	Dempo Utara	10 696	9 984	20 680	107,13
4	Pagar Alam Selatan	24 848	24 264	49 112	102,41
5	Pagar Alam Utara	21 380	20 734	42 114	103,12
	Pagar Alam	69 871	66 734	136 605	104,70

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020

Source: Regency/Municipality Population Projection In South Sumatera Province 2010–2020

Tabel
Table 3.1.3

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
di Kota Pagar Alam, 2017**
**Population Distribution and Density by Subdistrict in
Pagar Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	8.63	41,94
2	Dempo Tengah	9.45	84,39
3	Dempo Utara	15.14	165,67
4	Pagar Alam Selatan	35.95	784,66
5	Pagar Alam Utara	30.83	633,20
	Pagar Alam	100,00	198,56

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020

Source: Regency/Municipality Population Projection In South Sumatera Province 2010–2020

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017
Population by Age Group and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 359	6 266	12 625
5-9	6 264	5 966	12 230
10-14	6 196	5 980	12 176
15-19	5 525	5 315	10 840
20-24	5 401	4 848	10 249
25-29	6 168	5 356	11 524
30-34	6 441	6 005	12 446
35-39	5 729	5 341	11 070
40-44	4 954	4 654	9 608
45-49	4 382	4 169	8 551
50-54	3 834	3 730	7 564
55-59	3 062	3 081	6 143
60-64	2 196	1 994	4 190
65-69	1 392	1 523	2 915
70-74	959	1 049	2 008
75+	1 009	1 457	2 466
Jumlah <i>Total</i>	69 871	66 734	136 605

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020
Source: *Regency/Municipality Population Projection In South Sumatera Province 2010–2020*

Tabel
Table 3.1.5

**Jumlah Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Umur
dirinci per Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017**
**Number of Male Population by Age and Subdistrict in
Pagar Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Group of Age				
		0-4	5-14	15-44	45-64	≥65
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dempo Selatan	545	1 099	2 953	1 276	341
2	Dempo Tengah	585	1 224	3 210	1 351	363
3	Dempo Utara	923	1 911	5 094	2 166	602
4	Pagar Alam Selatan	2 307	4 426	12 357	4 705	1 053
5	Pagar Alam Utara	1 999	3 800	10 604	3 976	1 001
	Pagar Alam	6 423	12 460	34 218	13 474	3 360

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020

Source: Regency/Municipality Population Projection In South Sumatera Province 2010–2020

Tabel
Table 3.1.6

**Jumlah Penduduk Perempuan menurut Kelompok Umur
dirinci per Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017**
**Number of Female Population by Age and Subdistrict in
Pagar Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Group of Age				
		0-4	5-14	15-44	45-64	≥65
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dempo Selatan	477	916	2 733	1 083	364
2	Dempo Tengah	533	1 053	2 975	1 205	413
3	Dempo Utara	864	1 703	4 714	2 034	669
4	Pagar Alam Selatan	2 366	4 405	11 406	4 723	1 364
5	Pagar Alam Utara	2 026	3 869	9 691	3 929	1 219
	Pagar Alam	6 266	11 946	31 519	12 974	4 029

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020

Source: Regency/Municipality Population Projection In South Sumatera Province 2010–2020

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	43 543	28 285	71 828
Bekerja <i>Working</i>	42 550	27 249	69 979
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	993	856	1 849
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7 607	20 338	27 945
Sekolah <i>Attending School</i>	3 407	5 027	8 434
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	162	13 828	13 990
Lainnya <i>Others</i>	4 038	1 483	5 521
Jumlah <i>Total</i>	51 150	48 623	99 773
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	85,13	58,17	71,99
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,28	3,03	2,57

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Pagar Alam, 2017

Tabel 3.2.2
Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pagar Alam Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	9 241	-	9 241	3 855
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	17 923	161	18 084	4 171
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	12 510	154	12 664	9 392
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	14 915	1 171	16 086	7 896
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	4 789	363	5 152	1 648
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 966	-	2 966	577
Universitas <i>University</i>	7 635	-	7 635	406
Jumlah Total	69 979	1 849	71 828	27 945

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017

Tabel 3.2.3
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	4 913	2 263	7 176
25-30	5 545	3 416	8 961
31-34	4 336	2 404	6 740
35-44	13 181	8 758	21 939
45-54	7 907	5 137	13 044
55-59	3 393	2 869	6 262
60-64	1 376	1 195	2 571
65+	1 899	1 387	3 286
Jumlah <i>Total</i>	42 550	27 429	69 979

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	21 609	11 585	33 194
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 272	526	1 798
4	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	268	-	268
5	Bangunan <i>Construction</i>	2 343	130	2 473
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	5 992	9 326	15 318
7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	3 625	203	3 828
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service</i>	1 085	249	249
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	6 356	5 410	11 766
	Jumlah Total	42 550	27 429	69 979

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	35 180	24 656	59 836
1-14	3 758	1 053	4 811
15-24	2 513	1 038	3 551
25-34	625	247	872
35-40	340	435	775
41+	134	-	134
Jumlah <i>Total</i>	42 550	27 429	69 979

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	960	1 078	2 038
1-14	1 267	1 493	2 760
15-24	2 698	3 847	6 545
25-34	5 993	3 762	9 755
35-40	7 259	4 214	11 473
41+	24 373	13 035	37 408
Jumlah Total	42 550	27 429	69 979

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: *National Labor Force Survey, August 2017*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017

Tabel 3.2.7
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 125	6 052	18 177
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	13 281	5 378	18 659
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 768	436	2 204
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	11 048	6 912	17 960
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 108	1 802	3 910
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 220	6 849	9 069
Jumlah <i>Total</i>	42 550	27 429	69 979

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2017

Source: National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pagar Alam Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	4	4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	5	5
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	128	60	188
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>			
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3	11	14
Universitas <i>University</i>	35	41	76
Jumlah Total	166	121	287

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pagar Alam
 Source: Department of Investment, Integrated Services and Labor of Pagar Alam Municipality



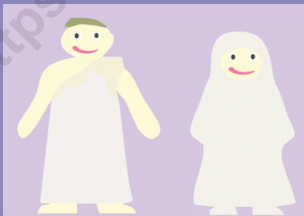
SOSIAL

Social

Tren Kemiskinan Kota Pagar Alam
2012 - 2017



Jumlah Jemaah Haji Tahun 2017



43 64

Jumlah Kasus Penyakit Tahun 2017



Tertinggi:
ISPA
(3.027 kasus)

Terendah:
Commed Cell
(243 kasus)



Kebutuhan ekonomi, kebutuhan spiritual dan kebutuhan akan kesehatan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan. (NN)

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{sec})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted in most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted in a defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted in partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan	Education
<p>Pendidikan merupakan sarana mutlak dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Sumber Daya Manusia yang bermutu sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai tujuannya dengan baik.</p>	<p><i>Education is the absolute medium in improving qualified Human Resource (SDM). Qualified human resource is required in conducting development which aims to increase society prosperity. Therefore, education must be provided with compatible facilities in order to reach the goal well.</i></p>
<p>Sekolah Dasar (SD) sederajat di Pagar Alam terdiri dari 94 sekolah, dengan 15.315 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 163 siswa/sekolah.</p>	<p><i>Elementary School (SD) in Pagar Alam consists of 94 schools, with 15.315 students. The ratio of the number of students to the school is 163 students / school.</i></p>
<p>Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat di Pagar Alam terdiri dari</p>	<p><i>Junior High School (SMP) in Pagar Alam consists of 25 schools with</i></p>

25 sekolah, dengan 6.635 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 265 orang/sekolah.

6,635 students. The ratio of the number of students to the school is 265 students/school.

Kesehatan

Health

Bidang kesehatan juga penting untuk diperhatikan. Tingkat kesehatan penduduk akan menjadi salah satu barometer dalam melihat keberhasilan pembangunan secara keseluruhan. Salah satu informasi di bidang kesehatan menyebutkan bahwa jumlah kelahiran bayi selama tahun 2017 sebanyak 3.062 kelahiran. Angka ini meningkat dari tahun 2015 yang berjumlah 3.125 kelahiran, semua kelahiran dibantu tenaga kesehatan yang ada di Kota Pagar Alam.

Health is also important to be concerned; resident's health level will become one of the barometers in knowing the achievement of the development as a whole. One of health information mentions that the number of infant births in 2017 is 3,062 births. This figure increased from the year 2015, which was 3,125 births, all births are assisted by health workers in Pagar Alam Municipality.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kota Pagar Alam terdiri dari 19 dokter umum, 166 perawat, 94 bidan dan 51 tenaga farmasi. Bila

Number of health workers in the city of Pagar Alam consists of 19 general doctors, 166 nurses, 94 midwives and 51 pharmacy staff. When

SOCIAL

dibandingkan jumlah penduduk yang mencapai 135.328 jiwa, tenaga kesehatan di daerah ini tentu masih banyak kurang. Apalagi bila dilihat dari jumlah sarana kesehatan yang ada hanya terdiri dari 1 rumah sakit, 7 Puskesmas dan 53 polindes .

compared to total population of 135,328 people, number of health professionals in this area is certainly small. Especially when viewed from a number of existing health facilities which consist of only 1 hospital, 7 health centers and 53 Village polyclinics.

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam pada tahun 2017 yaitu 36 klinik keluarga berencana sedangkan PPKBD berjumlah 35 buah.

Numbers of Family Planning Clinics and PPKBD by Subdistrict in Pagar Alam Municipality in 2017 are 36 planning clinics and 35 PPKBD.

Agama

Religion

Sarana ibadah yang ada di Kota Pagar Alam meliputi 186 unit Masjid, 32 unit musholah dan 3 unit gereja. Jumlah tempat ibadah selaras dengan persentase penganut agamanya dimana penganut islam sebesar 99,34

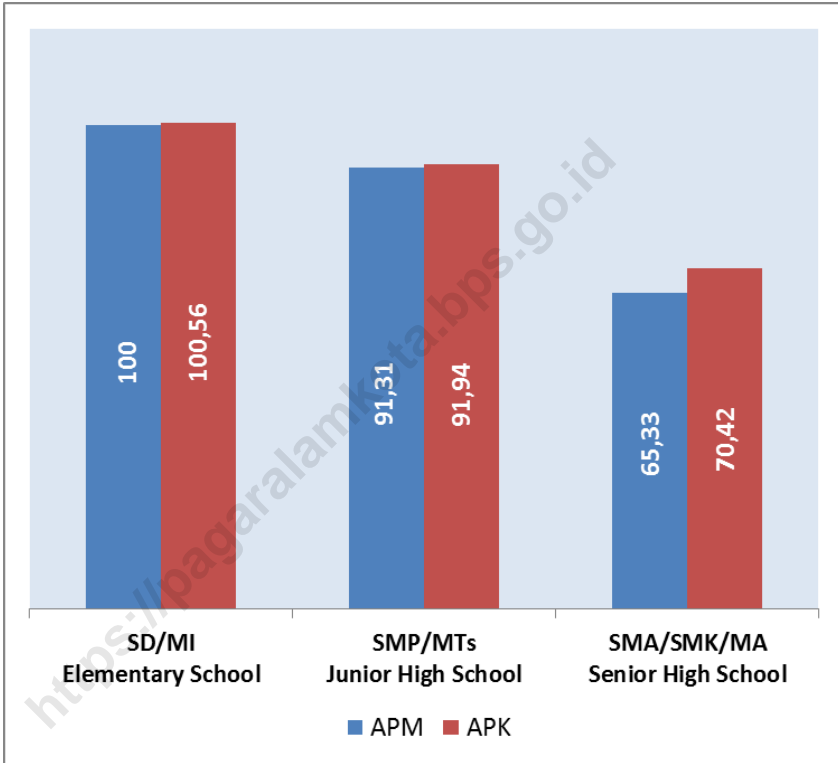
Places of worship in the city of Pagar Alam include 186 Mosques, 32 musholahs and 3 churches. Number of places of worship is in line with the percentage of the adherents of each religion, in which adherents of Islam is 99.34 percent and the rests

persen dan sisanya agama khatolik, protestan, hindu dan budha. Sedangkan jumlah jemaah haji pada tahun 2017 mencapai 104 jamaah haji dimana angka ini meningkat dari tahun 2015 sebanyak 50 jamaah haji.

is Catholic, Protestant, Hindu and Buddhist. In addition the number of pilgrims in 2017 reached 104 pilgrims where this figure increased from the year 2015, which was 50 pilgrims.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Gambar 4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2017



4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Pagar Alam, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pagar Alam Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki <i>Male</i>			
7–12	0,0%	100,0%	0,0%
13–15	0,0%	94,1%	5,9%
16–18	4,3%	63,2%	32,5%
19–24	0,0%	13,6%	86,4%
7–24	0,9%	64,7%	34,4%
Perempuan <i>Female</i>			
7–12	0,0%	100,0%	0,0%
13–15	0,0%	100,0%	0,0%
16–18	0,0%	74,9%	25,1%
19–24	0,8%	27,2%	72,0%
7–24	0,2%	75,9%	23,8%
Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7–12	0,0%	100,0%	0,0%
13–15	0,0%	97,5%	2,5%
16–18	2,4%	68,3%	29,3%
19–24	0,4%	19,8%	79,8%
7–24	0,6%	70,2%	29,2%

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2017

Tabel 4.1.2
Table

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100,00	100,56
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	91,31	91,94
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,33	70,42

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota
Pagar Alam, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Kindergarden Schools by Subdistrict in Pagar
Alam Municipality, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	1	30	8	3,75
2	Dempo Tengah	1	33	4	8,25
3	Dempo Utara	1	20	3	6,67
4	Pagar Alam Selatan	16	1 085	105	10,33
5	Pagar Alam Utara	5	366	38	9,63
	Pagar Alam	24	1 534	158	9,71

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagar Alam
Source: Department of Education and Culture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru RA/BA Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarden by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	3	59	9	6,56
2	Dempo Tengah	1	21	3	7,00
3	Dempo Utara	8	178	24	7,42
4	Pagar Alam Selatan	7	138	27	5,11
5	Pagar Alam Utara	8	381	42	9,07
	Pagar Alam	27	777	105	7,40

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam
Source: Ministries of Religion of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	11	1 172	136	8,62
2	Dempo Tengah	11	1 300	122	10,66
3	Dempo Utara	15	1 939	180	10,77
4	Pagar Alam Selatan	32	6 376	477	13,37
5	Pagar Alam Utara	19	3 869	270	14,33
	Pagar Alam	88	14 656	1 185	12,37

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagar Alam
Source: Department of Education and Culture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota
Pagar Alam, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Islamic Primary Schools by Subdistrict in Pagar
Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	2	107	14	7,64
2	Dempo Tengah	-	-	-	-
3	Dempo Utara	2	214	35	6,11
4	Pagar Alam Selatan	5	695	62	11,21
5	Pagar Alam Utara	3	752	67	11,22
	Pagar Alam	12	1 768	178	9,93

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam
Source: Ministries of Religion of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	2	639	70	9,13
2	Dempo Tengah	2	469	66	7,11
3	Dempo Utara	2	732	59	12,41
4	Pagar Alam Selatan	6	1 894	141	13,43
5	Pagar Alam Utara	6	2 708	198	13,68
	Pagar Alam	18	6 442	534	12,06

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagar Alam

Source: Department of Education and Culture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota
Pagar Alam, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Islamic Junior High Schools by Subdistrict in Pagar
Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	2	171	36	4,75
2	Dempo Tengah	-	-	-	-
3	Dempo Utara	1	58	16	3,63
4	Pagar Alam Selatan	3	670	86	7,79
5	Pagar Alam Utara	2	491	72	6,82
	Pagar Alam	8	1 390	210	6,62

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam
Source: Ministries of Religion of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	1	143	23	6,22
2	Dempo Tengah	1	562	81	6,94
3	Dempo Utara	1	520	66	7,88
4	Pagar Alam Selatan	3	1 659	109	15,22
5	Pagar Alam Utara	3	1 520	108	14,07
	Pagar Alam	9	4 404	387	11,38

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagar Alam

Source: Department of Education and Culture of Pagar Alam Municipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Pagar
Alam, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Islamic Senior High Schools by Subdistrict in
Pagar Alam Municipality, 2017*

Tabel
Table 4.1.10

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	1	119	6	19,83
2	Dempo Tengah	-	-	-	-
3	Dempo Utara	-	-	-	-
4	Pagar Alam Selatan	2	638	73	8,74
5	Pagar Alam Utara	1	30	19	1,58
	Pagar Alam	4	787	98	8,03

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam
Source: Ministries of Religion of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	1	218	48	4,54
2	Dempo Tengah	-	-	-	-
3	Dempo Utara	1	386	42	9,19
4	Pagar Alam Selatan	1	909	60	15,15
5	Pagar Alam Utara	2	525	34	15,44
	Pagar Alam	5	2 038	184	11,08

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagar Alam

Source: Department of Education and Culture of Pagar Alam Municipality

Jumlah Sekolah, Santri, Ustadz, dan Rasio Murid-Guru Pondok Pesantren Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Boarding Schools by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

Tabel
Table 4.1.12

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Santri Pupils	Ustadz Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	2	362	44	8,23
2	Dempo Tengah	-	-	-	-
3	Dempo Utara	-	-	-	-
4	Pagar Alam Selatan	2	223	45	4,96
5	Pagar Alam Utara	1	19	8	2,38
	Pagar Alam	5	604	97	6,23

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam
 Source: Ministries of Religion of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.1.13

Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pengajar Menurut Perguruan Tinggi di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Students and Lecturers by Colleges in Pagar Alam Municipality, 2017

	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Mahasiswa <i>Students</i>	Mahasiswa Baru New Registered Students	Mahasiswa Wisuda <i>Graduated Students</i>	Tenaga Pengajar <i>Lecture</i>	Rasio Pengajar- Mahasiswa <i>Lecture- Students Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	STKIP Muhammadiyah	389	25	238	34	11,44
2	STIE Lembah Dempo	457	105	109	22	20,77
3	AMIK Lembah Dempo	97	31	33	9	10,78
4	Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam	634	162	82	49	12,94
5	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah	259	70	81	41	6,32
6	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam	197	56	13	21	9,38
	Jumlah <i>Total</i>	2 033	449	556	176	11,55

Sumber: Seluruh Perguruan Tinggi di Kota Pagar Alam

Source: All Colleges in Pagar Alam Municipality

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik / Balai Kesehatan Clinic / Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dempo Selatan	-	2	1
2. Dempo Tengah	-	4	2
3. Dempo Utara	-	6	1
4. Pagar Alam Selatan	-	13	1	...	5	...
5. Pagar Alam Utara	1	17	2	...	8	...
Pagar Alam	1	42	7	...	13	...

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dempo Selatan	2	33	33	3	7
2. Dempo Tengah	2	28	42	3	13
3. Dempo Utara	1	12	26	1	10
4. Pagar Alam Selatan	3	36	59	5	17
5. Pagar Alam Utara	4	31	54	3	21
Instalasi Farmasi	-	-	-	5	4
Labkesda	1	2	-	-	5
Dinas Kesehatan	3	7	12	2	38
Rumah Sakit	25	128	49	27	43
Pagar Alam	41	277	275	49	158

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Pagar Alam, 2017

Tabel
Table 4.2.3

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pagar Alam Municipality, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	7	4
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	12	12	1
Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	-	2	1
Sarana Kesehatan Lain <i>Other Health Facility</i>	1	-	-
Jumlah Total	13	21	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam
Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Pagar Alam, 2017

Tabel 4.2.4
Table

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pagar Alam Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelahiran dibantu oleh Brith helped by			Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dempo Selatan	268	-	268	100
2. Dempo Tengah	345	-	345	100
3. Dempo Utara	417	-	417	100
4. Pagar Alam Selatan	820	-	820	100
5. Pagar Alam Utara	1 212	-	1 212	100
Pagar Alam	3 062	-	3 062	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Pagar Alam, 2017

Tabel
Table 4.2.5

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dempo Selatan	79,96	81,74	77,32	77,32	77,32
2.	Dempo Tengah	92,92	100,44	95,56	94,42	94,42
3.	Dempo Utara	100,96	104,49	104,81	104,76	100,94
4.	Pagar Alam Selatan	113,81	114,71	110,69	111,39	112,15
5.	Pagar Alam Utara	93,54	93,75	94,84	94,89	94,32
	Pagar Alam	97,63	99,93	98,06	98,06	97,31

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polio <i>Polio</i>			
	1	2	3	4
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Dempo Selatan	79,70	76,32	77,32	77,32
2. Dempo Tengah	99,04	56,42	92,86	94,52
3. Dempo Utara	102,20	88,87	107,74	104,07
4. Pagar Alam Selatan	112,94	111,49	110,20	114,43
5. Pagar Alam Utara	94,45	93,25	94,79	75,19
Pagar Alam	98,77	88,86	98,13	93,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Dempo Selatan
2. Dempo Tengah
3. Dempo Utara
4. Pagar Alam Selatan
5. Pagar Alam Utara
Pagar Alam

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.2.6

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Pagar Alam,
2017**
**Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pagar Alam
Municipality, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Saluran Pernafasan Atas	3 027
2.	Hipertensi	2 878
3.	Rematik	1 020
4.	Kolera	998
5.	Asma	810
6.	Gastritis	738
7.	Diare	701
8.	Disentri	520
9.	Alergi	326
10.	Commed Cell (CC)	243
Jumlah <i>Total</i>		11 261

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

Tabel 4.2.7
Table

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dempo Selatan	268	-	-	-
2.	Dempo Tengah	345	-	-	-
3.	Dempo Utara	417	-	-	-
4.	Pagar Alam Selatan	820	-	-	-
5.	Pagar Alam Utara	1 212	11	11	-
	Pagar Alam	3 062	3 062	11	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.2.8 **Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Pagar Alam, 2013–2017**
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pagar Alam Municipality, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 564	2 471	2 309	...	2 471
2014	3 230	3 230	3 111	...	3 230
2015	3 482	3 396	3 173	...	3 392
2016	3 334	3 321	3 176	...	3 176
2017

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam
Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),
HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut
Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017**

*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had
Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family
Planning by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017*

Tabel 4.2.9
Table

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dempo Selatan	165	140	130
2. Dempo Tengah	137	113	135
3. Dempo Utara	218	168	187
4. Pagar Alam Selatan	255	235	240
5. Pagar Alam Utara	286	306	286
Pagar Alam	1 061	962	978

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pagar Alam

Source: Department of Control Population, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV / AIDS	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dempo Selatan	-	...	5	271	4	...
2. Dempo Tengah	-	...	12	85	15	...
3. Dempo Utara	-	...	13	116	17	...
4. Pagar Alam Selatan	-	...	36	252	65	...
5. Pagar Alam Utara	-	...	48	322	44	...
Pagar Alam	-	...	114	1 046	145	...

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam

Source: Public Health Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1.	Dempo Selatan	1	5
2.	Dempo Tengah	1	5
3.	Dempo Utara	2	7
4.	Pagar Alam Selatan	2	8
5.	Pagar Alam Utara	3	10
	Pagar Alam	9	35

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pagar Alam

Source: Department of Control Population, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dempo Selatan	3 599	32	26	2	121
2. Dempo Tengah	2 765	168	52	3	79
3. Dempo Utara	4 847	53	60	1	149
4. Pagar Alam Selatan	8 275	281	63	11	253
5. Pagar Alam Utara	7 622	242	40	7	310
Pagar Alam	27 108	776	241	24	912

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.12

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Peserta KB Aktif Total of Family Planning Participants
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Dempo Selatan	308	1 858	557	2 904
2. Dempo Tengah	533	1 017	176	2 028
3. Dempo Utara	1 072	1 882	276	3 493
4. Pagar Alam Selatan	709	3 533	778	5 628
5. Pagar Alam Utara	1 093	3 126	708	5 526
Pagar Alam	3 715	11 416	2 495	19 579

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pagar Alam

Source: Department of Control Population, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection of Pagar Alam Municipality

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pagar Alam, 2017**
Table *Population by Subdistrict and Religion in Pagar Alam Municipality, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dempo Selatan	12 493	7	-	-	-	-
2	Dempo Tengah	15 102	15	2	-	-	-
3	Dempo Utara	25 374	8	9	6	-	-
4	Pagar Alam Selatan	63 459	234	98	5	154	-
5	Pagar Alam Utara	35 909	114	137	-	-	-
	Pagar Alam	152 337	378	246	11	154	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam
Source: *Ministries of Religion Office of Pagar Alam Municipality*

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dempo Selatan	27	11	-	-	-	-
2 Dempo Tengah	35	6	-	-	-	-
3 Dempo Utara	47	12	-	-	-	-
4 Pagar Alam Selatan	56	15	3	-	-	-
5 Pagar Alam Utara	58	13	1	-	-	-
Pagar Alam	223	57	4	-	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam

Source: Ministries of Religion Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagor Alam, 2017
Number of Pilgrim Haji by Subdistrict and Sex in Pagor Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jemaah Haji Pilgrim		Total Total
		Laki-laki Man	Perempuan Woman	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dempo Selatan	3	3	6
2	Dempo Tengah	1	3	4
3	Dempo Utara	6	13	19
4	Pagor Alam Selatan	23	25	48
5	Pagor Alam Utara	10	20	30
	Pagor Alam	43	64	107

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagor Alam

Source: Ministries of Religion Office of Pagor Alam Municipality

Tabel
Table 4.3.4

**Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk Menurut
Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017**
**Number of Married, Divorced and Reconciliation by
Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perkawinan Married	Perceraian Divorced	Rujuk Reconciliation
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dempo Selatan	123
2	Dempo Tengah	117
3	Dempo Utara	150
4	Pagar Alam Selatan	431
5	Pagar Alam Utara	329
	Pagar Alam	1 150

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam

Source: Ministries of Religion Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk yang dicatatkan di Catatan Sipil Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Married, Divorced and Reconciliation listed in Civil Registration by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perkawinan Married	Perceraian Divorced	Rujuk Reconciliation
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dempo Selatan	-
2	Dempo Tengah	-
3	Dempo Utara	-
4	Pagar Alam Selatan	2
5	Pagar Alam Utara	-
	Pagar Alam	2

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagar Alam

Source: Department of Population and Civil Registration of Pagar Alam Municipality

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015–2017

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dempo Selatan	20	5	13
2.	Dempo Tengah	22	18	6
3.	Dempo Utara	22	10	13
4.	Pagar Alam Selatan	127	109	95
5.	Pagar Alam Utara	134	132	50
	Pagar Alam	325	274	177

Sumber: Kepolisian Resor Kota Pagar Alam
 Source: District Police Office of Pagar Alam Municipality

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam , 2015–2017**
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015–2017*

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dempo Selatan	60,00	100,00	100,00
2.	Dempo Tengah	50,00	77,78	50,00
3.	Dempo Utara	81,82	60,00	69,23
4.	Pagar Alam Selatan	66,93	67,89	66,32
5.	Pagar Alam Utara	44,03	47,73	76,00
	Pagar Alam	56,92	59,12	71,19

Sumber: Kepolisian Resor Kota Pagar Alam

Source: District Police Office of Pagar Alam Municipality

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Pagar Alam, 2013–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Pagar Alam Municipality, 2013–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	244 358	11,70	9,00
2013	249 089	11,84	9,00
2014	261 261	11,83	8,90
2015	268 636	12,87	9,64
2016	289 493	12,40	9,19
2017	299 982	12,12	8,89

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistic of Pagar Muicpality

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Pagar Alam, 2017
Table 4.5.2 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pagar Alam Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tahapan Keluarga Household Level			Jumlah Total
	Pra Sejahtera <i>Preprosperous</i>	Sejahtera 1 <i>Prosperous 1</i>	Sejahtera 2 <i>Prosperous 2</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dempo Selatan	94	288	3 078	3 460
2. Dempo Tengah	143	458	3 150	3 751
3. Dempo Utara	380	674	4 761	5 815
4. Pagar Alam Selatan	201	1 284	9 678	11 163
5. Pagar Alam Utara	195	672	8 964	9 831
Pagar Alam	1 013	3 376	29 631	34 020

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pagar Alam

Source: *Official Population Control, Family Planning, Woman's Empowerment and Child Protection of Pagar Alam Municipality*



PERTANIAN

Agriculture

Pada tahun 2017, di Kota Pagar Alam . . .



Kecamatan Dempo Utara
tetap menjadi penghasil sayur
terbesar di Kota Pagar Alam

Produksi teh di perkebunan
14.427,42 ton



Produksi teh di pabrik
3.184,66 ton



Kecamatan Dempo Selatan
tetap menjadi pemasok ternak
terbesar di Kota Pagar Alam



**Semua sawah di Kota Pagar Alam
adalah sawah irigasi dengan luas
sebesar 3.440,29 Ha**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

AGRICULTURE

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan	Food Crops
<p>Luas panen padi sawah di Kota Pagar Alam pada tahun 2017 berjumlah 7.718 ha.</p>	<p><i>Harvested areas of paddy fields in Pagar Alam Municipality in the year 2017 are 7,718 ha.</i></p>
<p>Selain padi sawah, tanaman palawija juga banyak ditanam di daerah ini. Jagung misalnya selama tahun 2017, luas panen jagung berjumlah 113 ha .</p>	<p><i>Beside paddy, there are also a lot of secondary crops (palawija) planted in this area. Maize for example, during 2017,harvested areas of maize are 113 ha.</i></p>
<p>Tanaman palawija lainnya yaitu ubi kayu, dengan luas panen 90 ha.</p>	<p><i>Another crop beside Palawija that is cassava contributes, with harvrested areas are 90 ha.</i></p>
Holtikultura	Holticulture
<p>Sebagai daerah yang didominasi dataran tinggi dengan kondisi lahan yang relatif subur, Kota Pagar Alam sangat potensial untuk pengembangan agrobisnis komoditi sayur-sayuran.</p>	<p><i>As area which dominated by the high lands, with the farmcondition which relative fertility, Pagar Alam Municipality very potential for the development of agrobisnis of commodity vegetables.</i></p>
<p>Berbagai macam sayuran tumbuh subur di daerah ini, dan pada tahun 2017 produksi sayuran didominasi komoditi kubis sebesar 81.223 ton, petsai 46.490</p>	<p><i>Assorted vegetables flourished in this area, and at 2017 the production of vegetable commodities dominated by 81,223 tons of cabbage, 46,490 tons of</i></p>

ton dan cabai 911,08 ton. Secara keseluruhan luas panen tanaman sayuran mencapai 850,5 hektar dengan produksi mencapai 129.132 ton. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, secara keseluruhan produksi buah-buahan mencapai 6.013 ton.

chinese cabbage and 911.08 tons of chilli. Overall vegetable crops harvested area reached 850.5 hectares with a production of 129,132 tons. While overall fruit production reached 6,013 tons.

Perkebunan

Kota Pagar Alam terkenal dengan produksi tanaman perkebunan yang utamanya tanaman kopi. Sebagian besar penduduk di daerah ini bermatapencaharian sebagai petani kopi. Sehingga fluktuasi harga kopi akhir-akhir ini cukup berpengaruh terhadap ekonomi daerah secara makro. Di samping mengusahakan tanaman kopi, tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, kelapa, lada, kemiri, dan kayu manis juga ditanam di daerah ini.

Tanaman kopi memiliki luas panen dan produksi paling besar jika dibandingkan tanaman perkebunan lainnya. Selain kopi, tanaman coklat juga ditanam di Pagar Alam.

Plantation

Pagar Alam Municipality is famous for the production of the main crops are coffee plants. Most of resident in this area have their living as coffee farmer. So that price fluctuation copy latterly enough has an effect to region economics macro. Beside commerce the crop coffee, other estate crop like clove case, coconut, and peppercorn, walnut, cinnamon were also planted in this area.

Crop coffee to own wide harvest and biggest production if compared to other estate crop. Besides coffee, cocoa crop also planted in this area.

Kehutanan

Forestry

Luas hutan di Kota Pagar Alam adalah sebesar 26.064,72 ha atau sekitar 37,89 persen dari luas wilayah Pagar Alam. dan keseluruhan luas hutan ini merupakan hutan lindung. Oleh karena itu tidak banyak hasil dari hutan.

The forest width of Pagar Alam Municipality is 26,064.72 ha or it's about 37.89 percent from totality of Pagar Alam width. And all of the forest width is protected forest. Because of that there is not much the production from Pagar Alam forestry.

Peternakan

Livestock

Sektor peternakan juga potensi untuk dikembangkan. Jumlah populasi ternak yang ada tahun 2017 terdiri dari: 208 ekor kerbau, 3.079 ekor sapi, 15.332 ekor kambing, 128 ekor domba.

Agricultural sector, animal husbandry also potential to be developed. Existing livestock Population amount at the year 2017 consist of: 208 buffaloes, 3,079 cows, 15,332 goat, 128 sheep.

Sedangkan jumlah populasi unggas adalah 18.000 ayam ras pedaging dan 9.713 itik.

The population of poultries is 18,000 broilers and 9,713 ducks.

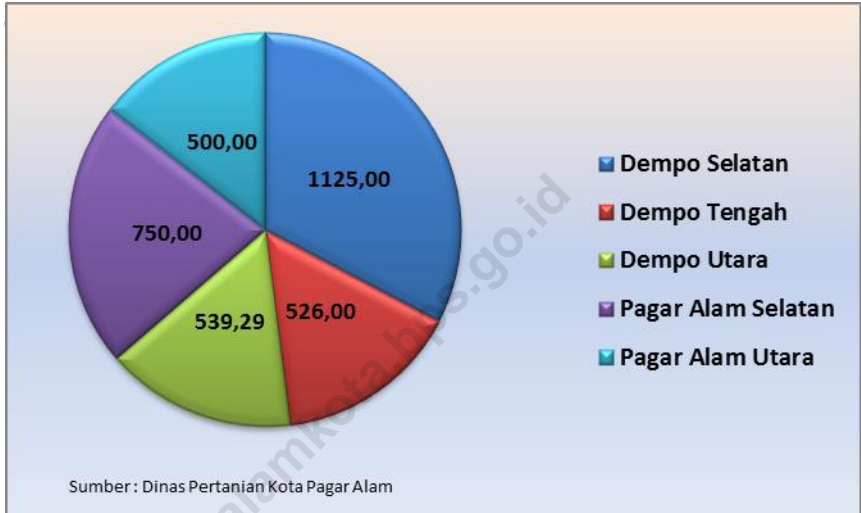
Perikanan

Fishery

Produksi ikan kolam di Kota Pagar Alam tahun 2017 didominasi ikan mujair sebanyak 703,75 ton dan ikan mas sebanyak 462,14 ton.

Pond fish production in Pagar Alam Municipality in 2017 is dominated by tilapia fish as much as 703,75 tons and 462,14 tons of goldfish.

Gambar 5 Luas Lahan Sawah dengan Irigasi Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017
Picture **Area of Wetland with Irrigation Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017**



5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017**
Table 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dempo Selatan	1 125,00	-	1 125,00
2	Dempo Tengah	526,00	-	526,00
3	Dempo Utara	539,29	-	539,29
4	Pagar Alam Selatan	750,00	-	750,00
5	Pagar Alam Utara	500,00	-	500,00
	Pagar Alam	3 440,29	-	3 440,29

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dempo Selatan	140	24	92,00
2	Dempo Tengah	448	66	183,50
3	Dempo Utara	230	47	108,00
4	Pagar Alam Selatan	19	-	4,00
5	Pagar Alam Utara	34	-	7,00
	Pagar Alam	871	137	394.50

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	3 067	-
2	Dempo Tengah	1 235	-
3	Dempo Utara	1 619	-
4	Pagar Alam Selatan	1 965	-
5	Pagar Alam Utara	1 531	-
	Pagar Alam	9 417	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dempo Selatan	133	92	37	-	67	28
2	Dempo Tengah	94	16	15	-	28	19
3	Dempo Utara	74	50	18	-	47	10
4	Pagar Alam Selatan	30	-	8	-	12	17
5	Pagar Alam Utara	59	-	18	-	-	20
	Pagar Alam	390	158	76	-	154	94

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Pagar Alam (hektar), 2017**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dempo Selatan	30	43	-	15	9	-
2 Dempo Tengah	547	383	-	375	-	-
3 Dempo Utara	277	182	130	1 995	3 615	-
4 Pagar Alam Selatan	-	-	-	894	437	-
5 Pagar Alam Utara	-	25	113	118	-	-
Pagar Alam	854	633	243	3 397	4 061	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam
 Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Pagar Alam (ton), 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dempo Selatan	30	43	-	15	9	-
2	Dempo Tengah	513	383	-	375	-	-
3	Dempo Utara	277	182	130	1 995	3 615	-
4	Pagar Alam Selatan	-	-	-	894	437	-
5	Pagar Alam Utara	-	25	113	118	-	-
	Pagar Alam	820	633	243	3 397	4 061	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: *Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality*

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah
di Kota Pagar Alam (ton), 2017**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pagar
Alam Municipality (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Salak Salak	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Alpoket Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dempo Selatan	442	1 800	13	124	18
2	Dempo Tengah	140	622	1 260	100	60
3	Dempo Utara	-	-	-	-	64
4	Pagar Alam Selatan	71	-	50	30	41
5	Pagar Alam Utara	640	7	1 008	10	4
	Pagar Alam	1 293	2 429	2 331	264	187

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

5.3 PERKEBUNAN / *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (hektar), 2017**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
				Sawit <i>Oil Palm</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dempo Selatan	1 549	762,50	-	763,00	22,00	-	45,40
2	Dempo Tengah	79,00	8,00	-	2 967,00	170,00	-	46,00
3	Dempo Utara	-	17,00	-	2 896	199,00	-	18,00
4	Pagar Alam Selatan	-	8,50	-	809,50	33,00	-	8,00
5	Pagar Alam Utara	-	1,00	-	876,00	90,00	-	10,00
	Pagar Alam	1 628,00	797,00	-	8 311,50	514,00	-	127,40

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crops in Pagar Alam Municipality (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Dempo Selatan	1 027,00	1 205,42	-	368,69	0,65	-	1 883,71
2 Dempo Tengah	872,37	847,34	-	483,99	5,72	-	883,34
3 Dempo Utara	-	664,88	-	345,35	14,02	-	502,40
4 Pagar Alam Selatan	-	943,26	-	1 045,87	6,75	-	925,60
5 Pagar Alam Utara	-	1 203,67	-	1 726,45	16,92	-	394,46
Pagar Alam	1 899,47	4 864,57	-	3 970,25	44,06	35,247	4 589,51

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.3.3

Luas Tanaman (hektar) dan Produksi (Ton) Perkebunan Teh Menurut Kecamatan, serta Produksi Pabrik PT. Perkebunan Nusantara VII, Unit Pagar Alam, 2017
Planted Area (Hectare) and Production (Ton) of Tea Plantation by Subdistrict, and Pabric Production (Ton) of Perkebunan Nusantara VII, Co. Ltd., Pagar Alam Unit, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planted Area (ha)	Produksi Perkebunan Teh Production of Tea Plantation (Ton)	Produksi Pabrik Pabric Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dempo Selatan	-	-	-
2 Dempo Tengah	-	-	-
3 Dempo Utara	-	-	-
4 Pagar Alam Selatan	1 498,91	14 427,42	3 184,66
5 Pagar Alam Utara	-	-	-
Pagar Alam	1 498,91	14 427,42	3 184,66

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Pagar Alam
Source: *Perkebunan Nusantara VII, Co. Ltd., Pagar Alam Unit*

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pagar Alam, 2017**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pagar Alam Municipality, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dempo Selatan	-	1 343	157	-	4 800	34	-
2	Dempo Tengah	-	219	1	2	1 903	-	-
3	Dempo Utara	2	302	3	3	1 501	25	-
4	Pagar Alam Selatan	-	570	11	2	3 679	2	-
5	Pagar Alam Utara	2	667	53	-	3 845	31	-
	Pagar Alam	4	3 101	255	7	15 728	92	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
di Kota Pagar Alam, 2017**
***Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in
Pagar Alam Municipality, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	9 778	-	37 000	828
2	Dempo Tengah	10 835	-	18 000	515
3	Dempo Utara	13 061	-	-	147
4	Pagar Alam Selatan	14 353	-	-	342
5	Pagar Alam Utara	17 901	-	36 000	153
	Pagar Alam	65 928	-	91 000	1 985

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pagar Alam, 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dempo Selatan	16	1	-	96	-	-
2	Dempo Tengah	16	-	-	80	-	-
3	Dempo Utara	60	-	-	181	-	-
4	Pagar Alam Selatan	208	-	-	456	-	-
5	Pagar Alam Utara	1 017	4	-	535	-	-
	Pagar Alam	1 317	5	-	1 348	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Source: Department of Agriculture of Pagar Alam Municipality

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut
Kecamatan dan Subsektor di Kota Pagar Alam, 2016 dan
2017

Tabel 5.5.1
Table

*Number of Fish Capture Households by Subdistrict and
Subsector in Pagar Alam Municipality, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dempo Selatan	-	-	114	90	114	90
2 Dempo Tengah	-	-	...	20	...	20
3 Dempo Utara	-	-	...	10	...	10
4 Pagar Alam Selatan	-	-	...	52	...	52
5 Pagar Alam Utara	-	-	11	48	11	48
Pagar Alam	-	-	125	220	125	220

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Pagar Alam

Source: Office of Food Security and Fisheries of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Pagar Alam (ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pagar Alam Municipality (ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dempo Selatan	-	-	89	60	89	60
2 Dempo Tengah	-	-	...	31	...	31
3 Dempo Utara	-	-	...	10	...	10
4 Pagar Alam Selatan	-	-	...	52
5 Pagar Alam Utara	-	-	11	48	11	48
Pagar Alam	-	-	100	201	100	201

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Pagar Alam
Source: Office of Food Security and Fisheries of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pagar Alam Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Dempo Selatan	-	-	405	5	410
2 Dempo Tengah	-	-	269	269
3 Dempo Utara	-	-	618	9	627
4 Pagar Alam Selatan	-	-	220	10	230
5 Pagar Alam Utara	-	-	319	20	339
Pagar Alam	-	-	1 831	44	1 875

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Pagar Alam

Source: Office of Food Security and Fisheries of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Pagar Alam (ton), 2017
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pagar Alam Municipality (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Dempo Selatan	-	-	275,40	1,00	276,40
2 Dempo Tengah	-	-	177,54	177,54
3 Dempo Utara	-	-	410,00	2,00	412,00
4 Pagar Alam Selatan	-	-	230,00	3,00	233,00
5 Pagar Alam Utara	-	-	220,00	10,00	230,00
Pagar Alam	-	-	1 312,94	16,00	1 328,94

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Pagar Alam
Source: Office of Food Security and Fisheries of Pagar Alam Municipality

5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Hutan di Kota Pagar Alam (hektar), 2017**
Table 5.6.1 **Forest Area by Subdistrict and Classification Forest in Pagar Alam Municipality (hectare), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan Total Forest Area
			Terb atas Limite d	Teta p Perm anent	Dapat Dikonv ersi Conver tible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dempo Selatan	12 206,81	-	-	-	-	12 206,81
2 Dempo Tengah	8 527,94	-	-	-	-	8 527,94
3 Dempo Utara	3 350,53	-	-	-	-	3 350,53
4 Pagar Alam Selatan	470,91	-	-	-	-	470,91
5 Pagar Alam Utara	1 074,53	-	-	-	-	1 074,53
Pagar Alam	25 630,72	-	-	-	-	25 630,72

Sumber: Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah X Dempo, Kota Pagar Alam

Source: Territory of Forest Management Area X Dempo, Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Pagar Alam (m³), 2013–2017
Timber Production by Type of Product in Pagar Alam Municipality (m³), 2013–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	45 588,00	...	-
2014	39,50	...	-
2015	166 505,00	...	-
2016	440 227,00	...	-
2017	-

Sumber: Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah X Dempo, Kota Pagar Alam
Source: Territory of Forest Management Area X Dempo, Pagar Alam Municipality



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy and Construction

Kondisi Industri Tahun 2017

Usaha : 1.342 unit
Tenaga Kerja : 3.083 orang

Pelanggan Air Minum, 2017

- 55 yayasan sosial
- 3.109 rumah tangga
- 37 instansi pemerintah
- 241 niaga
- 28 pelanggan khusus

PAGAR ALAM

PTPN 7

Produksi Listrik (Kwh)

110.302.225

112.400.524

116.207.534

120.456.906

136.288.423

2013

2014

2015

2016

2017

KUTUNGGU
JANDAMU



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perindustrian

Industry

Guna menunjang pembangunan daerah, pembangunan industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

In order to support the region development, industrial development represent one of effort to increase added value, extending opportunity of work, preparing service and goods at the competitive price either in home affairs and also beyond the country.

Penyajian sektor industri pada dasarnya terbagi dalam 4 kategori yaitu: industri besar, industri sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

Presentation of industrial sector basically in 4 categories that is: industrial: big, medium industry, industrial minimize and crafting domestic industry.

Industri terbanyak yang ada di Kota Pagar Alam adalah industri makanan dan minuman. Termasuk di dalamnya industri penggilingan kopi dan padi. Ada sekitar 622 industri makanan dan minuman yang dapat menyerap tenaga kerja hingga 1.594 orang.

The most industry in Pagar Alam Municipality is food and beverages industry. It includes industry. There are 622 foods and beverages coffee grinders industries that can be absorb labour force until 1,594 people.

Energi

Energy

Jumlah kelurahan yang dialiri listrik PLN

Sum up the ward emited a stream by the

berjumlah 35 kelurahan. Dengan demikian seluruh pengadaan / ketersediaan listrik yang mengarah ke pemenuhan industri kecil dan rumah tangga dalam rangka meningkatkan desa sudah mendapat aliran listrik PLN. Konsumen pengguna listrik terbanyak berpusat di daerah perkotaan yaitu di Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Kecamatan Pagar Alam Utara.

electrics of PLN was 35 Village. Thereby all of the electrics instructing require for industrial accomplishment and house hold in order to increase all village have got the electric current PLN. Consumer of Most of electric consumer is centered at the urban area that Pagar Alam Selatan Subdistrict, Pagar Alam Utara Subdistrict arch

Kebutuhan air minum merupakan kebutuhan pokok. Pemenuhan kebutuhan air minum berasal dari air bersih sangat menunjang dalam pembangunan kesehatan.

Drinking water required was representing the fundamental requirement. Accomplishment of drinking water that comes from clean water very supporting in health development.

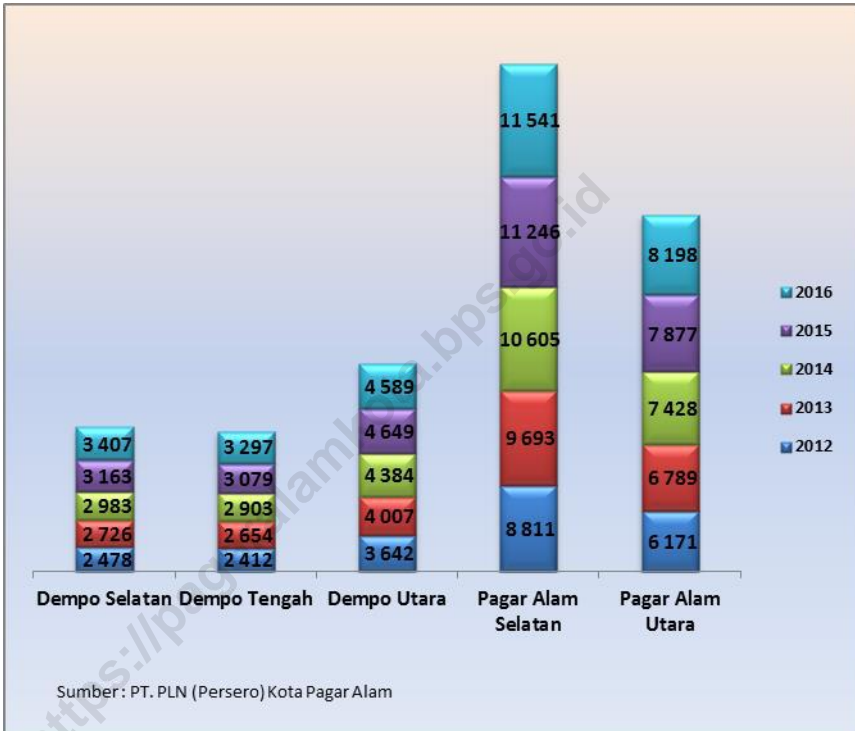
Di Kota Pagar Alam, keadaan tahun 2017, jumlah pelanggan PDAM berjumlah 2.922, dengan rincian 2.622 rumah tangga, 52 instansi pemerintah, dan 233 niaga.

Pagar Alam Municipality , in the state in 2017, totaled 2,922 subscribers PDAM customers, with details of 2,622 households, 52 government agencies and 233 commercial.

Akan tetapi kecamatan yang dapat menikmati air minum dari PDAM hanya di dua kecamatan yaitu kecamatan Pagar Alam Utara dan Pagar Alam Selatan.

But the subdistrict that can use water from PDAM just in two regency which is Pagar Alam Utara and Pagar Alam Selatan.

Gambar 6 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2013–2017
Picture Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2012–2016



6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel
Table 6.1.1 **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Pagar Alam, 2017**
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pagar Alam Municipality, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp.)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Makanan dan Minuman (Pangan)	622	1 594	101 281 250
2.	Sandang dan Kulit	93	154	6 043 000
3.	Kimia dan Bahan Bangunan	141	314	24 305 830
4.	Logam dan Jasa	374	667	6 721 300
5.	Kerajinan dan Umum	112	354	6 141 550
	Pagar Alam	1 342	3 083	144 492 930

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Pagar Alam

Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises of Pagar Alam Municipality

6.2 ENERGI / ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Pagar Alam, 2013–2017

Tabel
Table

6.2.1

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pagar Alam Municipality, 2013–2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (kW)	Produksi Listrik Production (kWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (kWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (kWh)	Susut / Hilang Shrunked (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	36 024 900	110 302 225	63 624 014	100 110	6 000 116
2014	38 042 000	112 400 524	65 882 002	100 112	6 001 114
2015	40 067 900	116 207 534	68 938 997	104 587	6 005 242
2016	42 320 550	120 456 906	71 405 429	108 411	5 681 050
2017	44 934 750	136 288 423	72 168 893	122 660	4 941 582

Sumber: PT. PLN (Persero) Kota Pagar Alam

Source: State Electrical Company of Pagar Alam Municipality

Tabel 6.2.2
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2012–2016
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2012–2016

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dempo Selatan	2 478	2 726	2 983	3 163	3 407
2	Dempo Tengah	2 412	2 654	2 903	3 079	3 297
3	Dempo Utara	3 642	4 007	4 384	4 649	4 589
4	Pagar Alam Selatan	8 811	9 693	10 605	11 246	11 541
5	Pagar Alam Utara	6 171	6 789	7 428	7 877	8 198
	Jumlah Total	23 514	25 869	28 303	30 014	31 032

Sumber: PT. PLN (Persero) Kota Pagar Alam

Source: State Electrical Company of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 6.2.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pagar Alam Municipality, 2017

Golongan Pelanggan <i>Customers Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	55	2 348	1 437 500
Rumah Tangga <i>Household</i>	3 109	83 95	92 220 500
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	37	12 040	13 880 500
Niaga <i>Trade</i>	241	6 314	12 757 750
Industri <i>Industry</i>
Khusus <i>Exclusive</i>	28	2 978	1 162 300
Jumlah <i>Total</i>	3 470	106 775	121 458 550

Sumber: PAM Kota Pagar Alam

Source: Water Supply Company in Pagar Alam Municipality



PERDAGANGAN

Trade



Jumlah Pasar di Kota
Pagar Alam Tahun 2017
sebanyak 7 unit

Jumlah koperasi aktif
di Kota Pagar Alam
Tahun 2017 adalah
sebanyak 33 unit



KOPERASI INDONESIA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah bangunan permanen atau bangunan tidak permanen yang menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik setiap hari maupun pada waktu-waktu tertentu (misalnya, kalangan). Jumlah Pasar dalam publikasi ini terdiri dari jumlah pasar swadaya dan pasar inpres serta jumlah pasar mingguan.
2. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. Izin yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu di Kota Pagar Alam terdapat beberapa jenis, namun yang disajikan dalam bab ini hanya izin yang berkaitan dengan usaha perdagangan dan sering digunakan banyak orang, yakni SITU, SIUP, TDP, SKU dan HO.

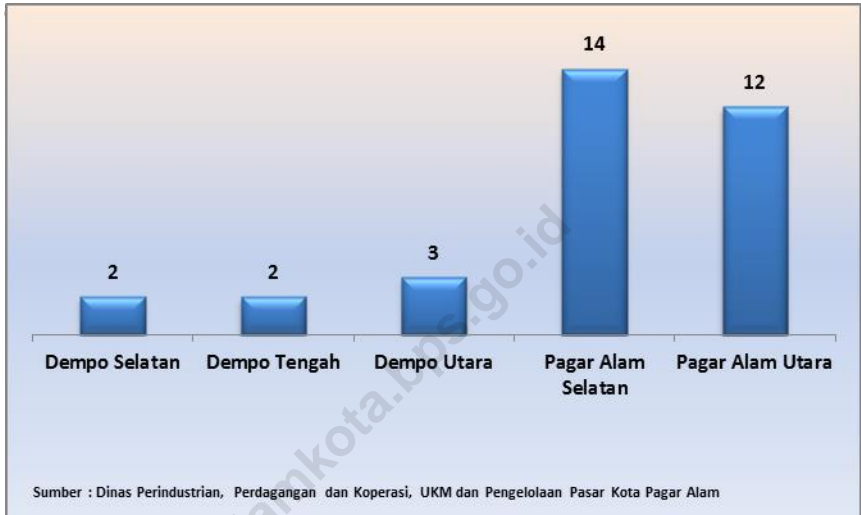
TECHNICAL NOTES

1. *Market is a permanent building or nonpermanent building where the customers and sellers meet everyday or in a particular time (e.g. weekly market). Number of markets in this publication contains of number of ordinary markets and number of weekly markets.*
2. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship.*
3. *Lincenses which are released by Integrated Licencisng Service Office of Pagar Alam Municipality consist of some types, but licenses which are correlated to trading establishments and they are used by most people, namely SITU, SIUP, TDP, SKU and HO.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2017 Jumlah SIUP yang diterbitkan mencapai 252 buah, TDP sebanyak 238 buah dan sekitar 43,06 persen diperuntukkan untuk usaha yang ada di Kecamatan Pagar Alam Utara.</p>	<p><i>In 2017, number of SIUP issued are 252 documents, number of TDP issued are 238 documents, and around 43,06 percent of them are engaged for business in Subdistrict of Pagar Alam Utara.</i></p>
<p>Agar kegiatan perdagangan dapat berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga para penjual dapat menyajikan barangnya kepada pembeli dan pembeli dapat berbelanja dengan tenang, mudah dan aman. Sarana perdagangan di Kota Pagar Alam pada tahun 2017 berjumlah 7 unit meliputi 3 unit pasar, dan 4 unit kalangan (pasar mingguan).</p>	<p><i>To make trading activities run properly, adequate facilities and infrastructures are surely needed so that sellers can provide their goods and services to buyers, and buyers can shop peacefully, easily, and safe. Trading facilities in Pagar Alam Municipality in 2017 amounted 7 units, covering 3 units of market, and 4 units of weekly market.</i></p>

Gambar 7 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Picture

Number of Cooperatives by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017



Tabel
Table

7.1

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Pagar Alam, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Pagar Alam Municipality, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas <i>Limited Company</i>	21	17	22	5	13
CV/Firma	32	56	56	33	63
Koperasi <i>Cooperatives</i>	1	2	...
Perorangan Individual	196	225	323	231	177
Lainnya <i>Others</i>	8	1	1
Jumlah Total	250	298	401	271	253

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pagar Alam
Source: Department of Investment, Integrated Services and Labor of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 7.2

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dempo Selatan	0	1	81
2	Dempo Tengah	0	5	55
3	Dempo Utara	0	8	228
4	Pagar Alam Selatan	1	25	1 108
5	Pagar Alam Utara	1	108	586
	Pagar Alam	2	147	2 058

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam

Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises Pagar Alam Municipality

Tabel 7.3
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pagar Alam, 2012–2016
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pagar Alam Municipality, 2012–2016

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Market	5	5	5	7	7
Toko Store	121	210	430	684	911
Kios	476	476	476	476	476
Warung	2 015	2 350	3 006	3 260	5 018
Jumlah Total	2 617	3 041	3 917	4 427	6 412

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam
Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 7.4

Jumlah Penerbitan SITU, SIUP, TDP, SKU dan HO Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Released SITU, SIUP, TDP, SKU and HO by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	SITU	SIUP	TDP	SKU	HO
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dempo Selatan	...	5
2	Dempo Tengah	...	9
3	Dempo Utara	...	12
4	Pagar Alam Selatan	...	115
5	Pagar Alam Utara	...	98
	Pagar Alam	...	239

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pagar Alam

Source: Department of Investment, Integrated Services and Labor of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 7.5

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dempo Selatan	2	2
2	Dempo Tengah	0	2	2
3	Dempo Utara	1	2	3
4	Pagar Alam Selatan	4	10	14
5	Pagar Alam Utara	6	6	12
	Pagar Alam	11	22	33

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam

Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises Pagar Alam Municipality

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

Menurut Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam, pada tahun 2017 terdapat . . .

● 40 Objek Wisata ● 20 Hotel ●

● 224.193 wisatawan berkunjung



Tari Kebagh



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata

Tourism

Salah satu yang menjadi sumber pendapatan Kota Pagar Alam adalah dari Sektor Pariwisata. Lokasi Pagar Alam yang terletak di kaki Gunung Dempo menjadikan daerah ini berudara sejuk.

One of Pagar Alam Municipality's source of income comes from tourism sector. Pagar Alam located at the foot of Mountain Dempo makes its weather slightly cooler than much of the rest of South Sumatra areas.

Pagar Alam memiliki 15 tempat wisata alam dan 25 tempat wisata budaya. Obyek wisata alam ini berupa air terjun, danau, kawasan Gunung Dempo, hutan bamboo dan sebagainya. Sedangkan obyek wisata budaya seperti rumah adat besemah, batu – batu bersejarah, tugu, arca, dan sebagainya.

Pagar Alam has 15 nature tourism and 25 culture tourism. Nature tourism includes waterfalls, lakes, Mountain Dempo area, Bamboo forest, etc. While culture tourism includes Besemah traditional house, historic stone, monument, statue, etc.

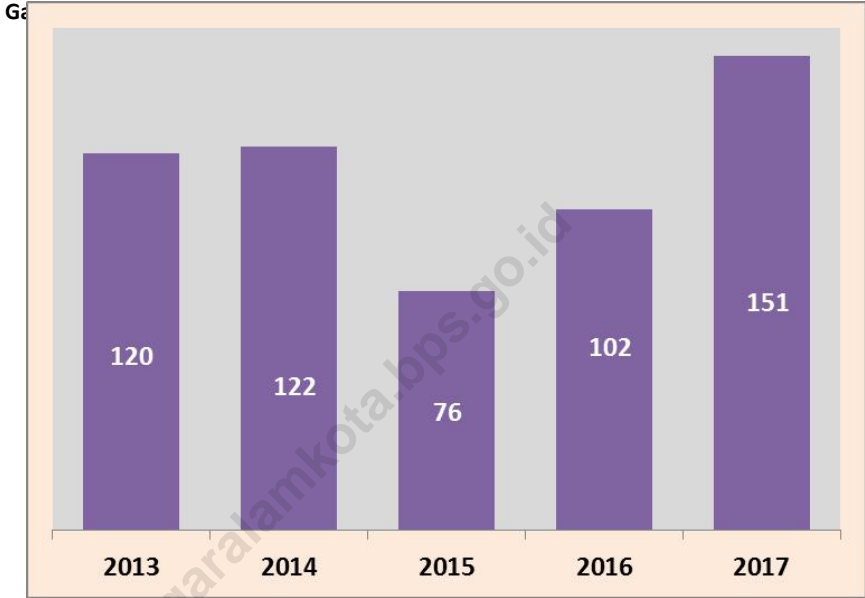
Hotel

Hotel

Penunjang pariwisata lainnya yaitu tempat penginapan dan tempat makan. Jumlah penginapan di Pagar Alam ada 16, terdiri dari 5 hotel non bintang, 5 villa dan 6 losmen, dengan jumlah kamar 373 kamar.

Other supporting tourism is the place of lodging and where to eat. The number of lodging in Pagar Alam is 16, consisting of 5 non star hotels, 5 villas and 6 guest rooms, with 373 rooms.

Gambar 8 Jumlah Wisatawan Mancanegara Datang ke Kota Pagar Alam, 2013-2017
Picture **Number of Travelers Abroad Come to Pagar Alam Municipality, 2013-2017**



8.1. HOTEL / HOTEL

Tabel 8.1.1. **Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016 dan 2017**
Table 8.1.1. **Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dempo Selatan	-	-	-	-	-	-
2	Dempo Tengah	-	-	-	-	-	-
3	Dempo Utara	-	-	-	-	-	-
4	Pagar Alam Selatan	9	10	142	193	236	288
5	Pagar Alam Utara	8	10	204	219	273	293
	Pagar Alam	17	20	306	412	509	581

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam

Source: Tourism Office of Pagar Alam Municipality

8.2. PARIWISATA / *TOURISM*

Tabel 8.2.1. **Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016 dan 2017**
Table 8.2.1. **Number of Restaurant by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	2	-
2	Dempo Tengah	4	-
3	Dempo Utara	5	-
4	Pagar Alam Selatan	43	8
5	Pagar Alam Utara	37	18
	Pagar Alam	91	26

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam

Source: Tourism Office of Pagar Alam Municipality

Tabel 8.2.2 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Subdistrict in Kota Pagar Alam, 2017
Table . Number of Tourism Object by Tourism Classifications and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Nature Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	8	10
2	Dempo Tengah	3	3
3	Dempo Utara	3	12
4	Pagar Alam Selatan	1	-
5	Pagar Alam Utara	-	-
	Pagar Alam	15	25

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam

Source: Tourism Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 8.3.3

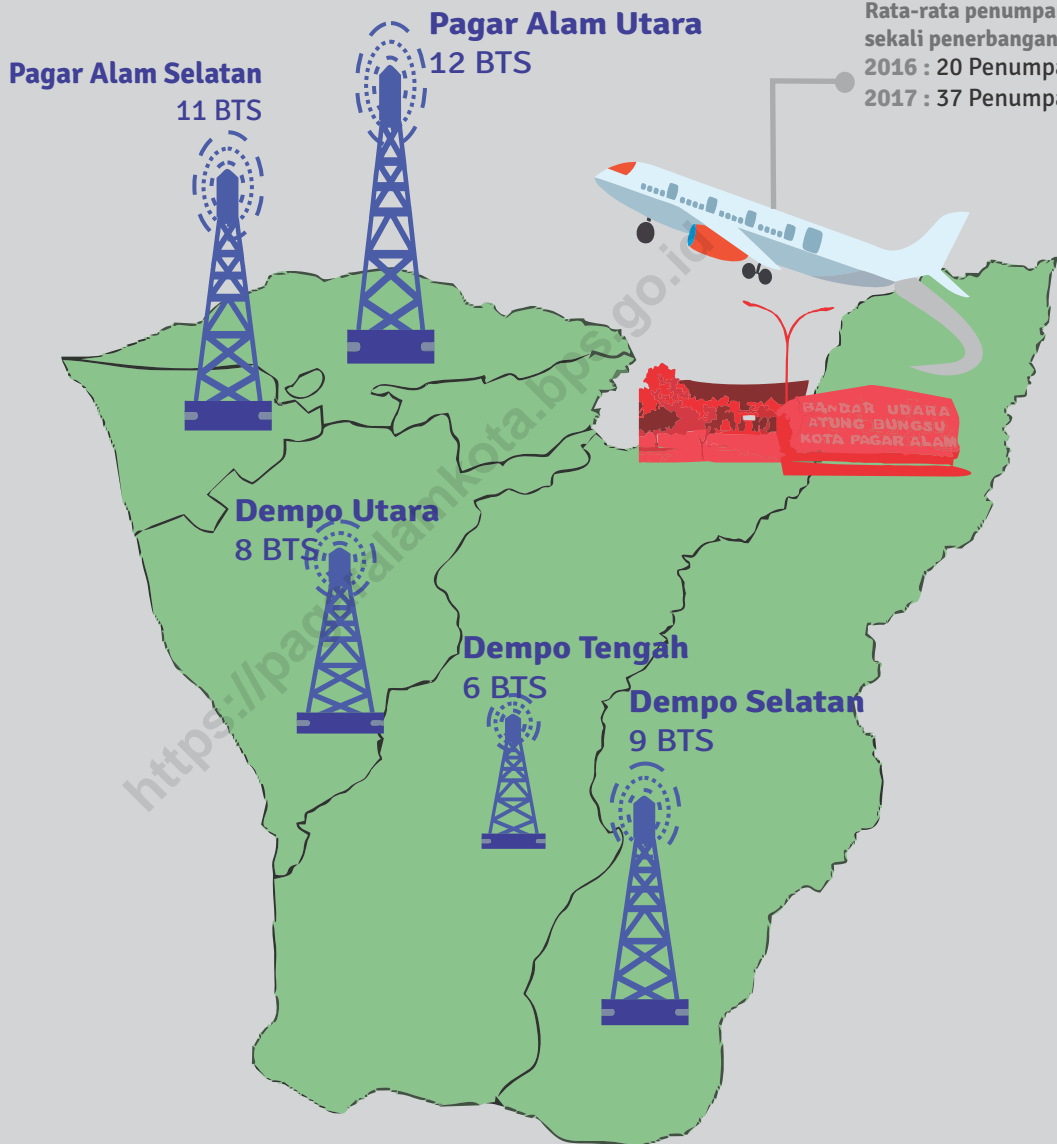
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Datang Ke Kota Pagar Alam, 2013–2017
Number of International and Domestic Visitors Comes To Pagar Alam Municipality, 2013–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	120	1 778	1 898
2014	122	69 226	69 348
2015	76	88 143	88 219
2016	102	126 364	126 466
2017	151	224 42	224 193

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam

Source: Tourism Office of Pagar Alam Municipality

Rata-rata penumpang
sekali penerbangan
2016 : 20 Penumpang
2017 : 37 Penumpang



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Transportation

Untuk menunjang kelancaran sektor transportasi darat di Kota Pagar Alam dilakukan upaya perbaikan terus-menerus terhadap jalan-jalan umum. Dari data yang ada disebutkan bahwa panjang jalan keseluruhan di daerah ini 594,97 km. Dari total panjang jalan tersebut 45,22 km atau 7,60 persen merupakan jalan negara, 1,8 km atau 0,30 persen jalan Provinsi dan 547,95 km atau 92,10 persen merupakan jalan Kota.

To support land transportation sector in Pagar Alam Municipality, continuous road repair has been conducted. Existing data, shows that length roads entirety in this area is 594.97 km. from of that length road, 45.22 km or 7.60 percent is country roads, 1.8 or 0.30 percent km is province roads and 547.95 km or 92.10 percent is Subdistrict roads.

Sekitar 53,08 persen dari total panjang jalan di Kota Pagar Alam merupakan jalan aspal. Sedangkan sisanya jalan masih dalam kondisi tanah atau kerikil.

Around 53.08 percent of length of road in Pagar Alam Municipality is paved roads. While the rest are still dirt road or gravel road.

Komunikasi

Kegiatan Telekomunikasi di Kota Pagar Alam meliputi telepon, telex, dan telegram dengan jumlah pesawat telepon yang digunakan di tahun 2017 sebanyak 2.320 SST

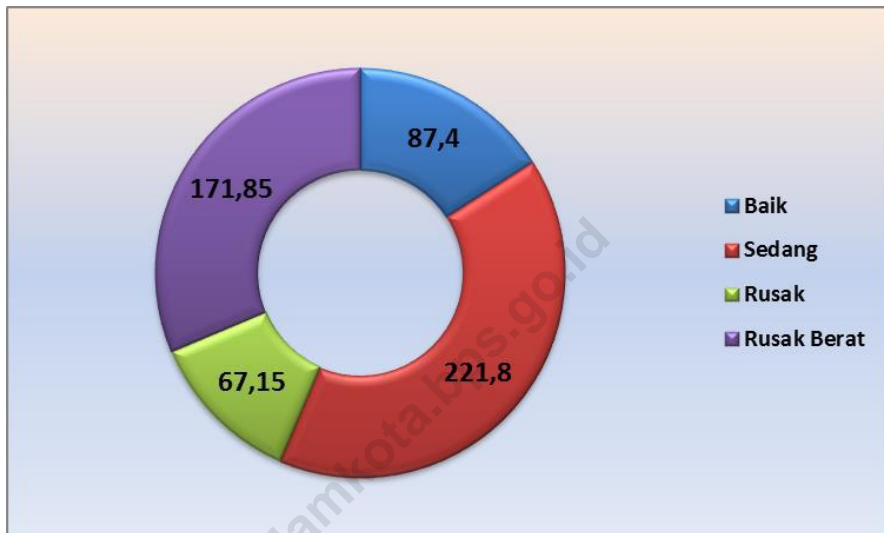
Di samping itu penunjang kegiatan telekomunikasi lainnya adalah kegiatan pos. Kegiatan Pos di Kota Pagar Alam selama tahun 2017 cukup aktif. Hal ini dapat dilihat dari arus keluarmasuknya surat, materai, perangko maupun kegiatan pos lainnya.

Communication

Economic activities in telecommunications in Pagar Alam Municipality include the telephone, telex, and telegram. Data shows that the number of telephone used in 2017 in Pagar Alam Muality is 2.320 SST

Another supporting activity for telecommunication is postal activity. Postal Activity in Pagar Alam Municipality in 2017 is quite active. This can be seen from the flow level of letter, materai, stamp and also other postal activity

Gambar 9 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pagar Alam Tahun 2017
Picture **Percentage of Length of Roads by Road Condition in Pagar Alam Municipality, 2017**



9.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1
Table Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Pagar Alam (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pagar Alam Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Dempo Selatan	19,20	-	155,35	174,55	
2 Dempo Tengah	7,95	1,80	115,95	125,70	
3 Dempo Utara	4,10	-	83,45	87,55	
4 Pagar Alam Selatan	13,97	-	122,50	136,47	
5 Pagar Alam Utara	-	-	71,00	71,00	
Pagar Alam	45,22	1,80	548,25	595,27	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar Alam

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Pagar Alam Municipality

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pagar Alam Municipality (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	57,30	98,05	-	155,35
2	Dempo Tengah	73,50	42,45	-	115,95
3	Dempo Utara	39,00	44,45	-	83,45
4	Pagar Alam Selatan	88,92	33,58	-	122,50
5	Pagar Alam Utara	62,70	8,30	-	71,00
	Pagar Alam	321,42	226,83	-	548,25

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar Alam
 Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pagar Alam Municipality (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	5,70	54,75	13,50	81,40
2	Dempo Tengah	11,50	56,05	15,10	33,30
3	Dempo Utara	10,40	27,30	14,05	31,70
4	Pagar Alam Selatan	31,40	52,30	20,50	18,30
5	Pagar Alam Utara	28,40	31,40	4,00	7,15
	Pagar Alam	87,40	221,80	67,15	171,85

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar Alam

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 9.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pagar Alam Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Dempo Selatan	188	5	31	1 810
2 Dempo Tengah	144	-	20	1 550
3 Dempo Utara	385	3	32	2 751
4 Pagar Alam Selatan	1 291	90	275	12 967
5 Pagar Alam Utara	1 206	54	246	10 281
Pagar Alam	3 214	152	604	29 359

Sumber: UPTD SAMSAT Kota Pagar Alam
Source: UPTD SAMSAT of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table

9.1.5

**Jumlah Penerbangan dan Penumpang Pesawat Terbang
Menurut Bulan di Kota Pagar Alam, 2016 - 2017**

***Number of Flights and Passengers and by Month in
Pagar Alam Municipality, 2016 - 2017***

Bulan Month	Penerbangan Flights		Penumpang Passengers	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Januari/January	-	18	-	671
Februari/February	-	16	-	533
Maret/March	18	14	200	483
April/April	24	20	267	676
Mei/May	16	26	296	747
Juni/June	24	30	495	726
Juli/July	26	30	998	1 259
Agustus/August	22	28	638	1 248
September/September	52	45	578	1 876
Oktober/October	48	42	782	1 636
November/November	30	43	582	1 573
Desember/December	20	69	728	2 807
Jumlah/Total	280	381	5 564	14 235

Sumber: Bandar Udara Atung Bungsu, Kota Pagar Alam

Source: Atung Bungsu Airport, Pagar Alam Municipality

9.2. KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2014–2017**
Table 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2014–2017**

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dempo Selatan	-	-	-	-
2	Dempo Tengah	-	-	-	-
3	Dempo Utara	-	-	-	-
4	Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
5	Pagar Alam Utara	1	1	1	1
Pagar Alam		1	1	1	1

Sumber: Kantor Pos Pembantu Kota Pagar Alam

Source: Auxiliary Post Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 9.2.2

Jumlah SST Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016 dan 2017
Number of SST by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Dempo Selatan	-	-
2	Dempo Tengah	7	7
3	Dempo Utara	-	-
4	Pagar Alam Selatan	1 037	1 045
5	Pagar Alam Utara	1 205	1 268
	Pagar Alam	2 249	2 320

Sumber: PT. Telkom Indonesia, Kota Pagar Alam

Source: Telkom Indonesia, Co. Ltd., Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 9.2.3

Jumlah Base Transceiver Station (BTS) Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Penyedia Jasa Layanan Telekomunikasi di Kota Pagar Alam, 2017
Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict/Village and Telecommunications Service Provider in Pagar Alam Municipality, 2017

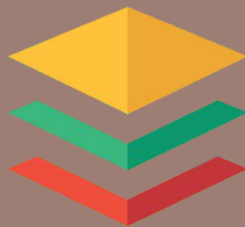
Kecamatan Subdistrict	Penyedia Jasa Layanan Telekomunikasi Telecommunications Service Provider						Jumlah Total
	Ceria	Indosat	Smart Fren	Telkomsel	Three	XL Axiata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dempo Selatan	-	2	1	3	1	1	8
2. Dempo Tengah	1	-	-	3	1	1	6
3. Dempo Utara	-	2	-	2	1	2	7
4. Pagar Alam Selatan	-	2	-	4	4	1	11
5. Pagar Alam Utara	-	1	1	6	3	1	12
Pagar Alam	1	7	2	18	10	6	44

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pagar Alam
Source: Department of Communication and Information of Pagar Alam Municipality



Penyumbang terbesar Anggaran Pendapatan Daerah adalah Dana Perimbangan (DAK & DAU) sebesar 680.367.025,766 ribu rupiah

Anggaran Pengeluaran Kota Pagar Alam sebagian besar didominasi oleh pengeluaran belanja pegawai bersifat tak langsung sebesar 265.468.728,76 ribu rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

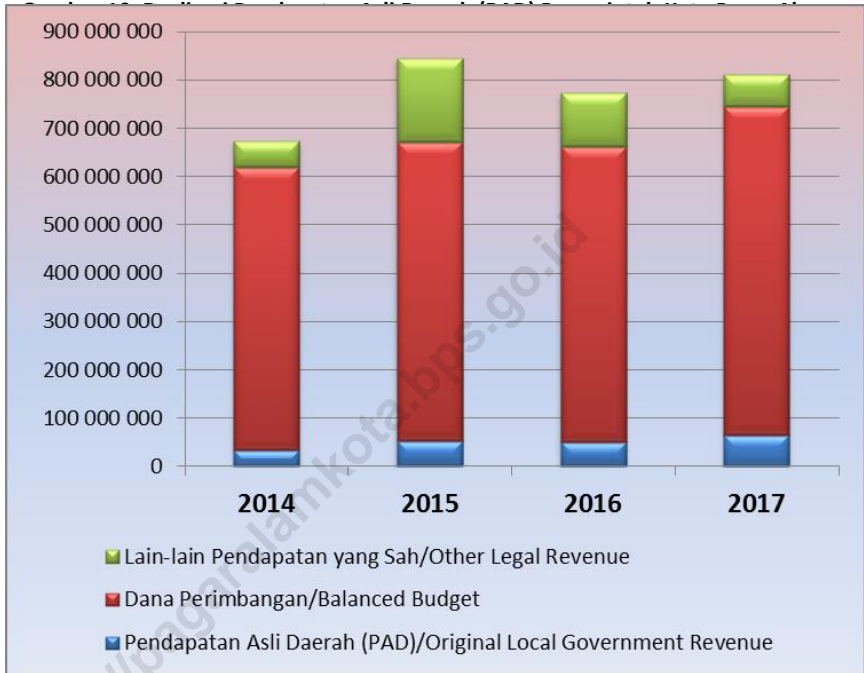
ULASAN

Dalam era otonomi daerah, setiap kabupaten/kota diberi kewenangan seluas-luasnya untuk menggali Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari data yang ada menyebutkan bahwa realisasi Penerimaan Daerah untuk Kota Pagar Alam tahun 2017 mencapai 773,76 miliar rupiah dari target 874 miliar rupiah. Sebagian besar pendapatan tersebut berasal dari Dana Alokasi Umum dari pusat sebesar 390,19 miliar. Sedangkan Penerimaan dari pajak daerah mencapai 5,76 miliar rupiah dari target 5,28 miliar rupiah. Sedangkan penerimaan sektor retribusi dari 2,28 miliar rupiah yang ditargetkan tercapai 2,86 miliar rupiah.

DESCRIPTION

In autonomous era of area, every regency/ municipality gave the rights to dig the Local Government Revenue (LGR). The data shows that realization of Original Regional Receipts for the Pagar Alam Municipality of year 2017 is 773.76 billion rupiahs from goals 874 billion rupiahs. Mostly the receipts come from Local Allocation Fund, namely 390.19 billion rupiahs. Acceptance from local tax reaches 576 billion rupiahs from goals of this 5.28 billion rupiahs. While acceptance of retribution sector which is targeted to reach 2.28 billion rupiahs, reached 2.86 billion rupiahs.

Gambar 10 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017
Picture Actual Local Government Revenues of Pagar Alam Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017



Tabel
Table 10.1

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Pagar Alam Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	34 179 600	53 418 726	51 000 475	65 538 892
1.1	Pajak Daerah Local Taxes	6 786 500	5 545 463	5 761 651	7 093 381
1.2	Retribusi Daerah Rebtributions	2 637 600	2 979 588	2 282 829	2 748 702
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 786 500	4 510 265	5 029 860	4 996 853
1.4	Lain-lain PAD yang Sah Other Original Local Gov. Revenue	20 969 000	40 383 410	37 926 135	50 699 957
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	585 508 581	616 935 811	611 992 696	680 367 026
2.1	Bagi Hasil Pajak Tax Sharing	25 767 080	112 046 600	17 048 506	12 628 522
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non Tax/Natural Resources Sharing	168 297 251	96 908 919	74 252 267	102 148 653
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	354 727 430	351 582 212	390 188 364	387 411 982
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	36 716 820	56 398 080	130 503 559	178 177 869

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014	2015	2016	2017 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>				
3	54 064 373	174 212 797	110 769 123	66 364 692
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grants</i>	-	7 093 679	-
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing From Province and Other Local Governments</i>	19 309 715	6 998 100	5 655 115
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	31 204 544	50 310 018	39 341 234
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance From Province and Other Local Governments</i>	3 550 114	109 811 000	-
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-	65 772 774
Jumlah Total	673 752 554	844 567 334	773 762 294	812 270 610

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah (K-2)

Source: *Statistical surveys of local finance (K-2)*

Realisasi Belanja Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Pagar Alam Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Tabel

Table 10.2

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	289 678 979	294 393 450	309 716 004	298 000 747
1.1	Belanja Pegawai Personnel expenditure	280 842 254	287 395 566	295 543 668	265 468 729
1.2	Belanja Bunga Retributions	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	1 500 000	-	4 980 360	4 332 805
1.4	Belanja Hibah Grant	5 836 725	5 109 875	6 925 763	25 627 732
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	500 000	70 000	134 794	782 507
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	-	707 453	708 507	-
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	1 000 000	1 110 556	1 422 912	1 788 974

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	408 120 759	501 851 904	488 614 314	445 609 303
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	16 257 950	9 579 484	16 333 282	22 634 661
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	189 368 338	215 377 866	225 632 987	227 732 762
2.3	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	202 494 471	276 894 554	246 648 045	195 241 880
Jumlah <i>Total</i>		697 799 738	796 245 354	798 330 318	743 610 050

Keterangan / *Note:* ¹ Data APBD

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah (K-2)

Source: *Statistical surveys of local finance (K-2)*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditures and Consumption

Pengeluaran lain-lain...



Perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air



Padi-padian



Tembakau dan Sirih



Jika masing-masing penduduk Kota Pagar Alam memiliki uang sebanyak ini dalam sebulan selama tahun 2017, maka uang tersebut akan dihabiskan untuk ...

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu Negara dapat dilihat dari pendapatan. Namun, untuk mendapatkan data mengenai pendapatan sulit sehingga BPS mengadakan kegiatan Survei Sosial Ekonomi guna mengumpulkan data mengenai besarnya pengeluaran rumah tangga.

Level of welfare in one country can be seen from the income of the population. Since, to get statistics about income is so difficult, BPS conducts Social Economic survey to collect statistics about amount of household expenditures.

Semakin besar pendapatan yang diperoleh seseorang maka pengeluaran untuk barang bukan makanan akan menjadi lebih besar daripada pengeluaran untuk makanan.

The bigger income someone obtains, the bigger expenditure he will spend on non-food commodity rather than on food commodity.

Pengeluaran rata – rata untuk tembakau dan sirih per orang per bulan di Kota Pagar Alam ternyata sangat besar jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk makanan selain padi/palawija. Hal ini terlihat dari pengeluaran per bulan per orang untuk tembakau dan sirih yang menduduki peringkat kedua untuk pengeluaran per kapita bahan makanan setelah pengeluaran untuk padi/palawija.

Average spending on tobacco and betel per person per month in Pagar Alam Municipality is very large when compared with spending on food besides rice / crops. It is shown from monthly average spending on tobacco which is the second largest expenditure on food per capita commodity after the expenditure for padi/crops.

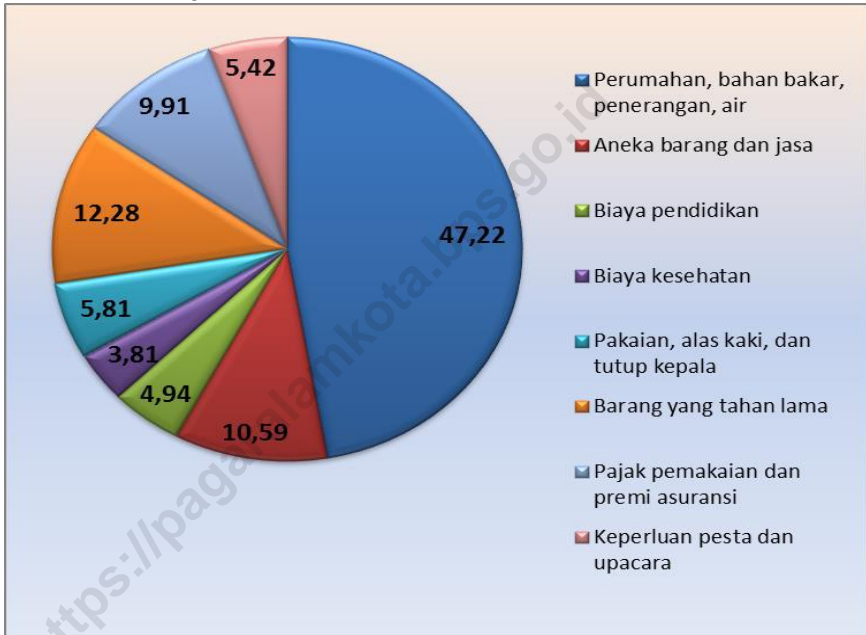
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Sedangkan untuk pengeluaran per kapita untuk kelompok barang non makanan, pengeluaran untuk perumahan menjadi yang terbesar, Hal ini dikarenakan perumahan kebutuhan mendasar bagi seseorang. Pengeluaran untuk perumahan mencapai 53,79 persen dari total pengeluaran untuk kelompok barang bukan makanan.

At the same time, spending on housing and household facility is the largest expenditure on non-food commodity per capita. It happens because housing is the basic needs for someone. Housing expenditures reached 53.79 percent of the total expenditure on non-food commodity.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Gambar 11 **Picture** **11** **Percentage Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Pagar Alam (rupiah), 2017**
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pagar Alam Municipality (rupiahs), 2017



**Persentase Penduduk Menurut Golongan
Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pagar Alam,
2017**
*Percentage of Population by Expenditure Per Capita
Per Month Class in Pagar Alam Municipality, 2017*

Tabel 11.1
Table

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> <i>(rupiah)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000 - 199 999	-
200 000 - 299 999	5,4
300 000 - 499 999	30,1
500 000 - 749 999	21,2
750 000 - 999 999	14,2
1 000 000 +	29,1
Jumlah Total	100,00

Sumber: BPS Kota Pagar Alam
Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table

11.2

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Makanan di Kota Pagar Alam (rupiah), 2017**
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food
Group in Pagar Alam Municipality (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian <i>Cereals</i>	66 216
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	3 356
Ikan <i>Fish</i>	33 951
Daging <i>Meat</i>	24 201
Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	29 906
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	33 246
Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	9 565
Buah-buahan <i>Fruits</i>	13 852
Minyak dan lemak <i>Oil and fats</i>	11 237
Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	17 718
Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	7 467
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	14 673
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	79 170
Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	69 174
Jumlah Total	413 730

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Bukan Makanan di Kota Pagar Alam (rupiah),
2017**
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non
Food Group in Pagar Alam Municipality (rupiahs), 2017*

Tabel 11.3
Table

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	187 957
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	42 157
Biaya pendidikan <i>Education cost</i>	19 665
Biaya kesehatan <i>Health cost</i>	15 175
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23 138
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	48 895
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	39 453
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	21 582
Jumlah Total	398 020

Sumber: BPS Kota Pagar Alam
Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Lapangan usaha pertanian merupakan penyumbang terbesar perekonomian Kota Pagar Alam pada tahun 2017



Laju Pertumbuhan Ekonomi terbesar di Kota Pagar Alam pada tahun 2017 berasal dari lapangan usaha penyediaan akomodasi makan dan minum.

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam cenderung melambat selama 5 tahun terakhir.



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

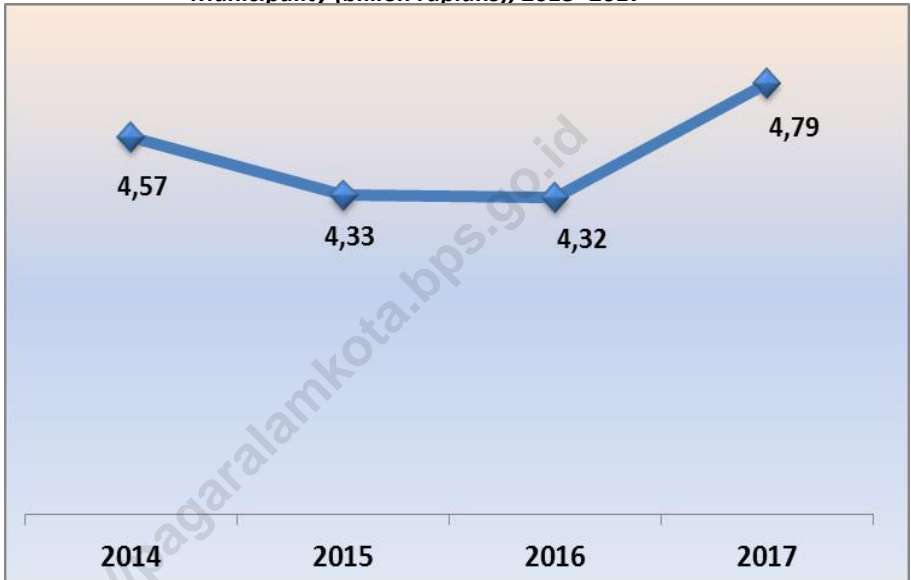
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN	DESCRIPTION
Salah satu indikator penting untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu wilayah dalam satu periode tertentu dapat ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).	<i>One of important indicator to know about economy situation in one area in one certain period can be seen from gross regional domestic product (GRDP).</i>
Sejak tahun 2014, Indonesia dianjurkan untuk menghitung PDRB dengan tahun dasar 2010, berdasarkan System Neraca Nasional 2008.	<i>Since 2014, Indonesia has been recommended to calculate GDP using base-year 2010, according to 2008 System of National Account,.</i>
PDRB Kota Pagar Alam tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai 2.419,26 miliar rupiah dan atas harga konstan mencapai 1.974,61 miliar rupiah.	<i>GDP of Pagar Alam Municipality in 2017 at current prices reached 2,279.64 billion rupiahs, and the constant price reached 1.974,61 billion rupiahs.</i>
Pada tahun 2017, laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam sebesar 4,32 persen.	<i>In 2017, economic growth Rate of Pagar Alam Municipality is 4,32 percent.</i>

Gambar 12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2013–2017
Picture **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2013–2017**



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2014–2017

Tabel
Table 12.1

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	508 938,0	536 643,9	559 999,4	588 993,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	59 369,5	62 833,1	65 865,4	70 027,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	29 966,6	32 669,0	36 338,9	41 372,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	717,1	814,5	1 017,3	1 110,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 156,9	1 233,2	1 372,0	1 517,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	374 764,4	399 498,8	415 583,4	435 826,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	408 128,9	436 787,5	471 966,3	495 552,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	68 517,5	73 039,7	77 364,3	82 507,6

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	64 096,8	70 327,2	79 222,7	88 825,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	31 734,7	33 601,8	35 418,9	37 542,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	93 076,8	99 146,1	106 155,2	112 522,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	123 467,7	131 843,9	138 613,0	144 680,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 125,4	2 242,9	2 373,0	2 529,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	80 131,1	85 874,5	92 872,7	91 765,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	200 554,4	219 079,7	231 539,1	243 725,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	38 311,7	41 067,7	44 196,3	49 026,1
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	48 042,4	50 985,8	53 864,4	57 928,3
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		2 133 099,9	2 277 689,4	2 413 762,3	2 545 455,7

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	453 745,0	470 893,2	489 330,1	514 852,5
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	43 286,5	45 088,3	46 923,4	49 931,1
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22 689,9	23 514,5	24 499,8	26 204,6
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	891,1	948,4	1 022,4	1 045,1
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 039,0	1 085,6	1 135,0	1 204,6
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	322 822,3	336 892,9	349 829,5	366 758,6
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	348 385,1	361 552,6	375 761,7	388 277,6
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	55 437,8	57 632,4	59 590,7	62 019,1

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	46 097,8	48 647,8	53 006,4	58 237,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	31 601,8	33 149,9	34 552,1	36 344,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	76 691,4	80 008,2	83 455,4	85 098,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	106 704,7	111 482,3	116 978,4	121 987,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 637,9	1 710,2	1 792,6	1 898,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	56 646,6	59 479,8	62 489,4	66 126,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	170 838,7	181 909,9	191 842,2	201 347,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34 260,3	35 922,7	37 973,9	40 821,2
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	41 624,8	42 991,2	44 431,4	47 139,1
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		1 814 400,6	1 892 909,7	1 974 614,4	2 069 293,0

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	23,86	23,56	23,20	23,14
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,78	2,76	2,73	2,75
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,40	1,43	1,51	1,63
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,57	17,54	17,22	17,12
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,13	19,18	19,55	19,47
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,21	3,21	3,21	3,24

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,00	3,09	3,28	3,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,49	1,48	1,47	1,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,36	4,35	4,40	4,42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,79	5,79	5,74	5,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,76	3,77	3,85	3,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,40	9,62	9,59	9,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,80	1,80	1,83	1,93
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,25	2,24	2,23	2,28
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table

12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,24	3,78	3,92	5,22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,53	4,16	4,07	6,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,79	3,63	4,19	6,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,07	6,43	7,81	2,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,79	4,48	4,55	6,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,13	4,36	3,84	4,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,13	3,78	3,93	3,33
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,94	3,96	3,40	4,08

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,78	5,53	8,96	9,87
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,14	4,90	4,23	5,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,15	4,32	4,31	1,97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,54	4,48	4,93	4,28
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,24	4,42	4,82	5,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,72	5,00	5,06	5,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,06	6,48	5,46	4,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,04	4,85	5,71	7,50
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,07	3,28	3,35	6,09
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4,57	4,33	4,32	4,79

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table

12.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pagar Alam Municipality (2010=100), 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	112,16	113,96	114,44	114,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	137,15	139,36	140,37	140,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	132,07	138,93	148,32	157,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	80,48	85,88	99,50	106,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	111,34	113,60	120,88	125,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	116,09	118,58	118,80	118,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,15	120,81	125,60	127,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	123,59	126,73	129,83	133,04

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139,05	144,56	149,46	152,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	100,42	101,36	102,51	103,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	121,37	123,92	127,20	132,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	115,71	118,26	118,49	118,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	129,77	131,15	132,38	133,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	141,46	144,38	148,62	138,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	117,39	120,43	120,69	121,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	111,83	114,32	116,39	120,10
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	115,42	118,60	121,23	122,89
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		117,56	120,33	122,24	123,01

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table

12.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	-2,07	1,60	0,42	-0,04
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,42	1,60	0,73	-0,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,14	5,20	6,76	6,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,21	6,72	15,86	6,83
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	12,99	2,03	6,41	4,21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,22	2,15	0,18	0,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,31	3,12	3,97	1,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,64	2,54	2,44	2,47

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,40	3,97	3,39	2,05
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,12	0,94	1,13	0,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,58	2,10	2,65	3,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,65	2,21	0,19	0,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,56	1,07	0,93	0,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,11	2,06	2,94	-6,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,78	2,59	0,22	0,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,48	2,23	1,81	3,19
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,75	2,75	2,22	1,37
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3,13	2,35	1,59	0,63

Sumber: BPS Kota Pagar Alam

Source: BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

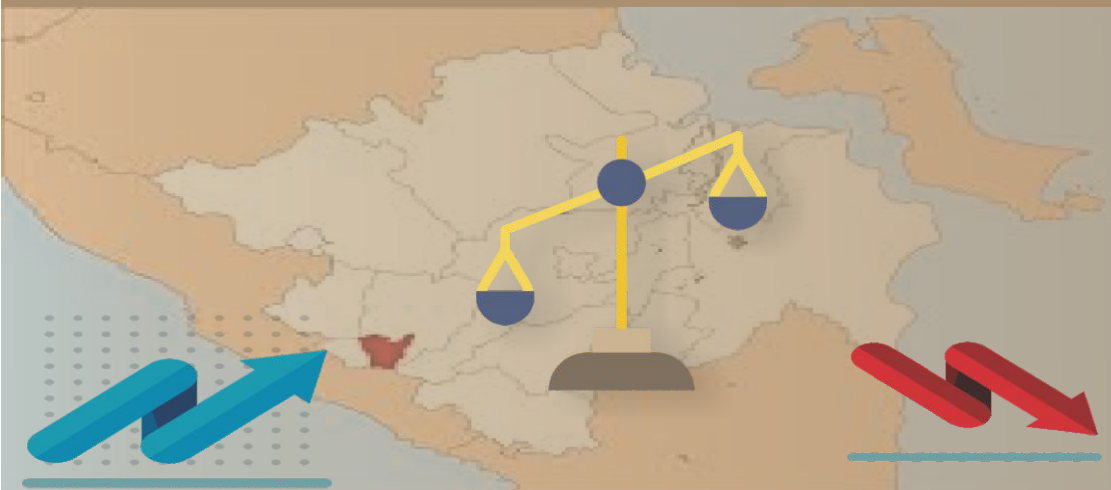


Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi pada tahun 2017 adalah IPM Kota Palembang, yakni sebesar 76,59

Pertumbuhan Ekonomi tercepat pada tahun 2017 adalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim, yakni sebesar 8,72 %



Persentase penduduk miskin paling rendah pada tahun 2017 adalah persentase penduduk Kota Pagar Alam, yakni 9,19 %



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan <i>Human Development Report</i> (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.</p> | <p>1. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR). HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.</p> |
| <p>2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>2. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor</p> |
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang</p> | <p>3. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who</p> |

berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

4. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Pagar Alam adalah yang terkecil jika dibandingkan dengan kabupaten /kota lain di Sumatera Selatan. Jumlah penduduk Pagar Alam pada tahun 2017 adalah sebesar 135.328 jiwa atau sekitar 1,66 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Amount of Pagar Alam Municipality is the smallest if it compare with another regency/municipality in South Sumatera. Population of Pagar Alam Municipality in 2017 is 135,328 people or it's about 1,66 percent from amount of South Sumatera population.

Kota Prabumulih memiliki Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan dengan migas yang terbesar pada tahun 2017. Sedangkan laju pertumbuhan Kota Pagar Alam, hanya 4,32 persen .

Prbumulih Municipality has the biggest Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices with oil and gas in 2017. While the Growth rate of Pagar Alam Municipality, only 4,32 percent..

Indeks pembangunan manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata – rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita riil (*adjusted*).

Human Development Index (HDI) is measure achieving of human development using 4 basic variables such as life expectancy, the literacy rate, average old school and expenditure per capita.

Kota Palembang memiliki peringkat IPM terbesar jika dibandingkan dengan 17 kab/kota yang ada di Sumatera Selatan.

Palembang Municipality is the biggest rank if we compare with 17 regency/municipality in South Sumatera

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Sedangkan Pagar Alam menduduki peringkat kedelapan dengan IPM 65,96 yaitu pada tahun 2017

Province. While Pagar Alam is in eight rank with human development index is 65,96 in 2017.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Gambar 13 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Picture Human Development Index (HDI) by Regency/municipality in South Sumatera Province, 2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2013–2017
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/municipality	2013	2014	2015	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	340,0	344,9	349,8	354,5
2. Ogan Komering Ilir	764,9	776,3	787,5	798,5
3. Muara Enim	581,6	591,0	600,4	609,6
4. Lahat	384,6	389,0	393,2	397,4
5. Musi Rawas	373,7	379,0	384,3	389,2
6. Musi Banyuasin	592,4	602,0	611,5	620,7
7. Banyuasin	788,3	800,0	811,5	822,6
8. Ogan Komering Ulu Selatan	334,7	339,4	344,1	348,6
9. Ogan Komering Ulu Timur	634,7	642,2	649,4	656,6
10. Ogan Ilir	398,3	403,8	409,2	414,5
11. Empat Lawang	231,7	234,9	238,1	241,3
12. Penukal Abab Lematang Ilir	174,2	176,9	179,5	182,2
13. Musi Rawas Utara	177,8	180,3	182,8	185,3
Kota/Municipality				
1. Kota Palembang	1 535,9	1 558,5	1 580,5	1 602,1
2. Kota Prabumulih	171,8	174,5	177,1	179,6
3. Kota Pagar Alam	131,1	132,5	133,9	135,3
4. Kota Lubuk Linggau	213,0	216,3	219,5	222,9
Sumatera Selatan South Sumatra	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9

Sumber : BPS Propinsi Sumatera Selatan
 Source : BPS – Statistics of South Sumatra Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/municipality</i>	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	3,67	3,05	3,95	3,93
2. Ogan Komering Ilir	5,07	4,81	4,70	4,86
3. Muara Enim	3,14	7,62	5,24	8,72
4. Lahat	3,84	2,14	2,77	3,92
5. Musi Rawas	7,37	5,13	5,41	5,21
6. Musi Banyuasin	4,67	2,29	2,41	3,02
7. Banyuasin	5,14	5,56	5,88	5,08
8. Ogan Komering Ulu Selatan	5,51	4,54	5,18	4,52
9. Ogan Komering Ulu Timur	5,20	6,05	6,15	2,67
10. Ogan Ilir	6,66	4,43	5,12	5,13
11. Empat Lawang	4,23	4,50	4,54	3,71
12. Penukal Abab Lematang Ilir	-0,01	4,44	5,20	5,97
13. Musi Rawas Utara	9,92	3,34	3,48	4,08
Kota/Municipality				
1. Kota Palembang	5,25	5,45	5,76	6,16
2. Kota Prabumulih	11,51	4,84	6,81	5,27
3. Kota Pagar Alam	4,57	4,33	4,32	4,79
4. Kota Lubuk Linggau	6,30	6,00	6,33	6,28
Sumatera Selatan <i>South Sumatra</i>	4,79	4,42	5,04	5,51

Sumber : BPS Propinsi Sumatera Selatan

Source : BPS – Statistics of South Sumatra Province

Tabel 13.3
Table

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013–2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	12,31	11,96	13,22	13,29	12,95
2. Ogan Komering Ilir	15,82	15,30	17,08	16,03	15,75
3. Muara Enim	14,26	13,76	14,54	13,56	13,19
4. Lahat	18,61	18,02	18,02	17,11	16,81
5. Musi Rawas	17,85	17,82	15,13	14,30	14,24
6. Musi Banyuasin	18,02	17,38	18,35	17,27	16,75
7. Banyuasin	12,28	11,88	12,45	11,72	11,47
8. Ogan Komering Ulu Selatan	11,57	11,21	11,58	10,95	10,98
9. Ogan Komering Ulu Timur	10,28	10,13	11,24	11,29	11,00
10. Ogan Ilir	13,86	13,38	14,43	13,80	13,58
11. Empat Lawang	13,10	12,89	13,33	12,54	12,44
12. Penukal Abab Lematang Ilir	14,88	14,26	14,53
13. Musi Rawas Utara	19,73	20,00	19,49
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang	13,36	12,93	12,85	12,04	11,40
2. Kota Prabumulih	11,23	10,86	12,12	11,44	11,42
3. Kota Pagar Alam	9,00	8,90	9,64	9,19	8,89
4. Kota Lubuk Linggau	14,37	13,90	15,16	13,99	13,12
Sumatera Selatan South Sumatra	14,06	13,62	14,25	13,54	13,19

Sumber : BPS Propinsi Sumatera Selatan
Source : BPS – Statistics of South Sumatera Province

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013–2017
Human Development Index (HDI) by Regency/municipality in South Sumatera Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/municipality	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	65,09	65,51	66,21	67,18	67,47
2. Ogan Komering Ilir	62,29	63,52	63,87	64,73	65,44
3. Muara Enim	63,34	64,34	65,02	65,82	66,71
4. Lahat	63,36	64,15	64,52	65,25	65,75
5. Musi Rawas	61,37	62,23	63,19	64,11	64,75
6. Musi Banyuasin	63,27	64,18	64,93	65,76	66,45
7. Banyuasin	61,69	62,42	62,31	64,15	65,01
8. Ogan Komering Ulu Selatan	60,63	61,58	61,94	62,57	63,42
9. Ogan Komering Ulu Timur	65,18	66,09	66,74	67,17	67,38
10. Ogan Ilir	63,03	63,64	64,49	65,35	65,45
11. Empat Lawang	62,30	62,74	63,17	63,55	64,00
12. Penukal Abab Lematang Ilir	...	59,69	59,89	60,83	61,66
13. Musi Rawas Utara	...	60,56	61,34	62,32	63,05
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang	74,74	75,49	76,20	76,29	76,59
2. Kota Prabumulih	70,95	71,87	72,20	73,19	73,38
3. Kota Pagar Alam	63,33	64,14	64,75	65,37	65,96
4. Kota Lubuk Linggau	72,04	72,55	72,84	73,17	73,57
Sumatera Selatan South Sumatra	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24

Sumber : BPS Propinsi Sumatera Selatan

Source : BPS – Statistics of South Sumatera Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PAGAR ALAM

Jl. Laskar Wanita Mentarjo

Komplek Perkantoran Gunung Gare

Kota Pagar Alam Telp./Fax No. : 0730 623511

Email: bps1673@bps.go.id



9 772338 851005